



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *INTANGIBLE ASSET*, *PROFITABILITAS*, *LIKUIDITAS*, *LEVERAGE*, *AKTIVITAS* DAN *PERTUMBUHAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS* (PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata 1 Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ARICH ATHAYA ZAIN

NIM. 11970312904

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

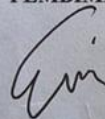
2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARICH ATHAYA ZAIN
NIM : 11970312904
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTANGIBLE ASSET, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN
PERTUMBUHAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS
(Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan
Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)
TANGGAL UJIAN : 7 JULI 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

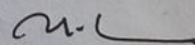


Dr. Jasmina Svafei, SE, M.Ak, Ak, Ca

NIP: 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004



Dr. H. Mahvarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arich Athaya Zain
Nim : 11970312904
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH INTANGIBLE ASSET, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BeI Tahun 2019-2021)
Tanggal Ujian : 7 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris

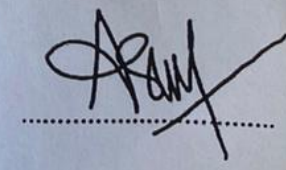
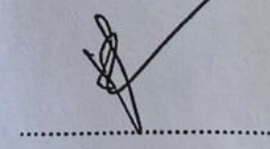
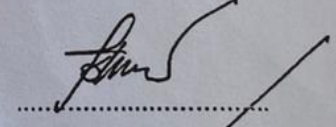
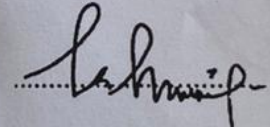
Fatimah Zuhra, S.Si. M.Stat
NIP. 19880718 202012 2 018

Penguji 1

Dr. Mulla Sosiady, SE, MM
NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Aras Alra, SE, M.Ak
NIK. 130 411 020



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2023
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Sayayangbertandatangan dibawah ini:

Nama : Arich Athaya Zain
 NIM : 11970312904
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 April 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH INTANGIBLE ASSET, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi / Thesis / Skripsi / (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Arich Athaya Zain, 20 Juli 2023
 buat pernyataan
ARICH ATHAYA ZAIN
 NIM. 11970312904



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *INTANGIBLE ASSET*, *PROFITABILITAS*, *LIKUIDITAS*, *LEVERAGE*, *AKTIVITAS* DAN *PERTUMBUHAN* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)”

OLEH :

ARICH ATHAYA ZAIN**NIM. 11970312904**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intangible asset*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Pertumbuhan terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapatkan sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis secara parsial, Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan *intangible Asset*, Aktivitas dan Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Untuk hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa *Intangible asset*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas & Pertumbuhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil uji R² menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 69% dan 31% dijelaskan variabel lain.

Kata Kunci : *Intangible asset*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Pertumbuhan, *Financial distress*.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“The Influence Of Intangible Assets, Profitability, Liquidity, Leverage, Activities and Growth on Financial Distress (in Mining Subsector Coal Mining Companies Registered on IDX in 2019-2021)”

BY :

ARICH ATHAYA ZAIN

NIM. 11970312904

This study aims to determine is an effect of intangible assets, profitability, liquidity, leverage, activity and growth on financial distress in coal mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. This study uses a quantitative descriptive. In this study, the sample was taken using a purposive sampling technique based on predetermined criteria so that a total of 16 companies were obtained. The method of data analysis was carried out using panel data regression analysis with the help of Eviews version 12. The results showed that partially, Profitability, Liquidity and Leverage had a significant effect on financial distress. Meanwhile, intangible assets, activities and growth have no significant effect on financial distress. For simultaneous test results or the F test shows that Intangible Assets, Profitability, Liquidity, Leverage, Activity & Growth together affect financial distress. The results of the R2 test show that the influence of the independent variables contributes to the dependent variable by 69% and 31% is explained by other variables.

Keywords: *Intangible assets, Profitability, Liquidity, Leverage, Activity, Growth, Financial distress.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Intangible Asset, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Pertumbuhan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)*”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Bapak Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Jasmina Syafei, SE, MM. Ca selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Mulia Sosiadi, SE, MM, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.

12. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.

11. Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

10. Orangtua, ayahanda Martani dan ibunda Ita Febrina yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan sepenuh hati dibaluti dengan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

13. Adik saya Muhammad Rafif Hazel yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

14. Teman-teman se-angkatan 2019 terkhusus untuk Akuntansi F, dan Akuntansi Keuangan Serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan

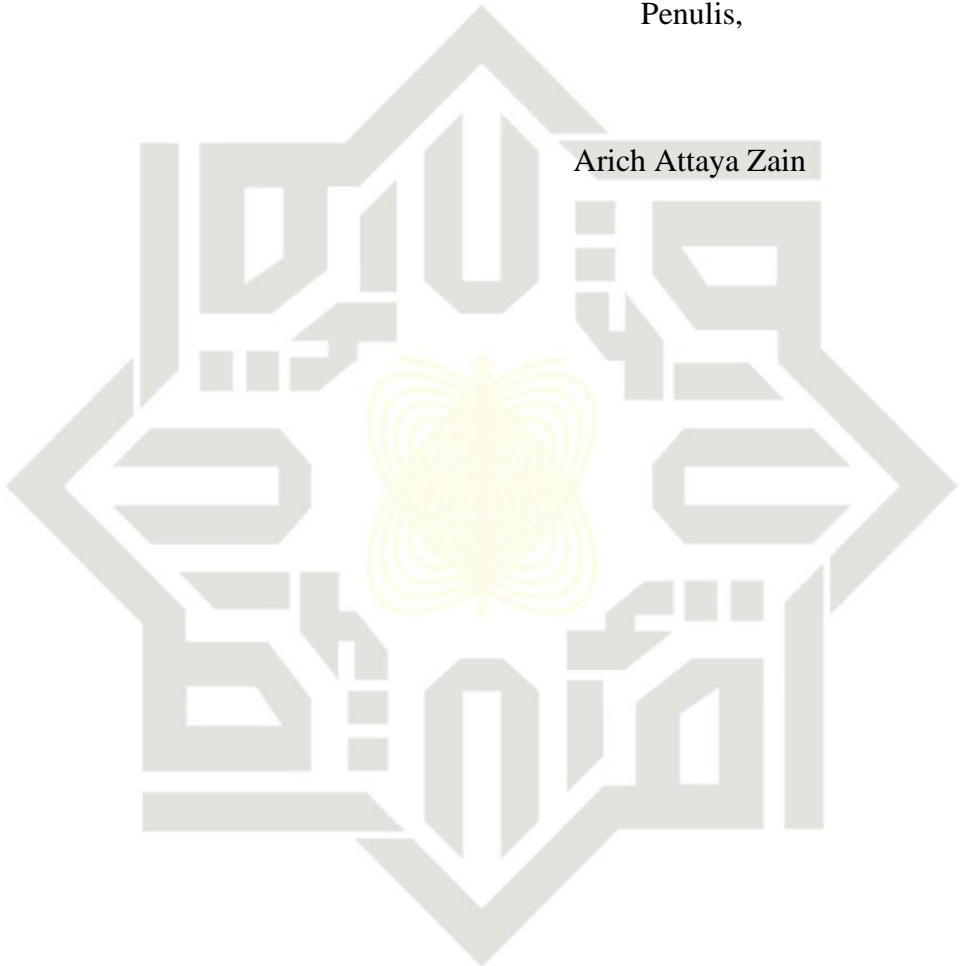


pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Penulis,

Arich Attaya Zain



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.5 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pecking Order Theory	15
2.2 Signaling Theory	16
2.3 Financial distress	18
2.4 Intangible asset	19
2.5 Rasio profitabilitas	20
2.6 Rasio likuiditas	21
2.7 Rasio leverage	22
2.8 Rasio Aktifitas.....	23
2.9 Rasio Pertumbuhan.....	24
2.10 Pandangan Islam Terhadap Menjaga Amanat.....	25
2.11 Tinjauan Peneliti Terdahulu	26
2.12 Kerangka Konseptual	28
2.13 Perumusan Hipotesis	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13.1	Pengaruh Intangible Asset terhadap financial distress	29
2.13.2	Pengaruh Rasio profitabilitas terhadap financial distress	30
2.13.3	Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap financial distress	31
2.13.4	Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Financial distress	32
2.13.5	Pengaruh Aktivitas terhadap financial distress	33
2.13.6	Pengaruh Pertumbuhan terhadap financial distress	34

BAB III METODE PENELITIAN 34

3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	40
3.4	Definisi Operasional Variabel	40
3.5	Metode Pengumpulan Data	45
3.6	Metode Analisis	45
3.7	Statistik Deskriptif	46
3.8	Uji Asumsi Klasik	46
3.8.1	Uji Normalitas Data	46
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas	47
3.8.3	Uji Multikolinearitas	48
3.8.4	Uji Autokorelasi	48
3.9	Pemilihan Model Data Panel	49
3.10	Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	58
4.3	Uji Asumsi Klasik	61
4.3.1	Uji Normalitas	61
4.3.2	Uji Multikolinieritas	63
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.4 Uji Autokorelasi.....	65
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	66
4.4.1 Model Regresi Data Panel	66
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel	69
4.5 Uji Hipotesis	72
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	72
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	75
4.6 Pembahasan.....	80
4.6.1 Pengaruh Intangible asset Terhadap Financial distress	80
4.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial distress.....	82
4.6.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial distress	83
4.6.4 Pengaruh Leverage Terhadap Financial distress.....	84
4.6.5 Pengaruh Aktivitas Terhadap Financial distress.....	85
4.6.6 Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Financial distress	86
4.6.6 Pengaruh Intangible asset, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas & Pertumbuhan terhadap Financial distress.....	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	91
5.3 Keterbatasan Penelitian	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	99



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel	58
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Harvey	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman Test	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Lagrange multiplier Test	72
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

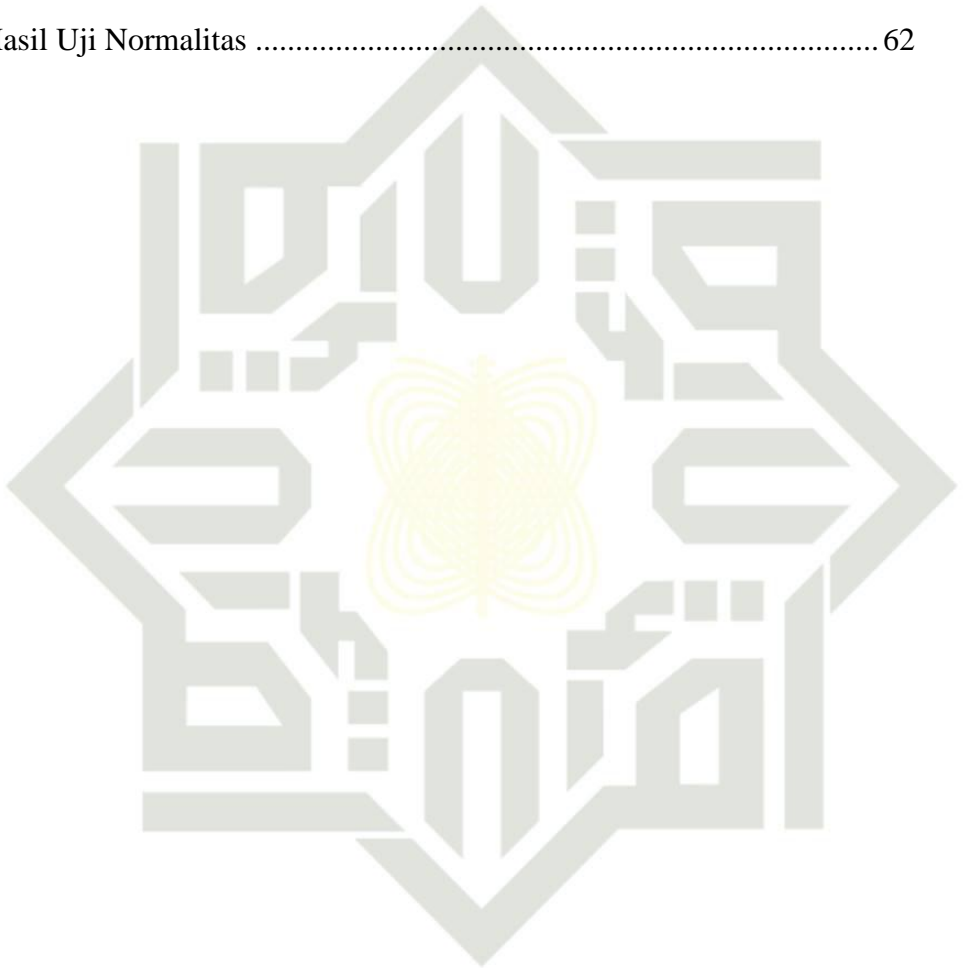
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penurunan Pendapatan Akibat Pandemi Covid-19	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	62



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

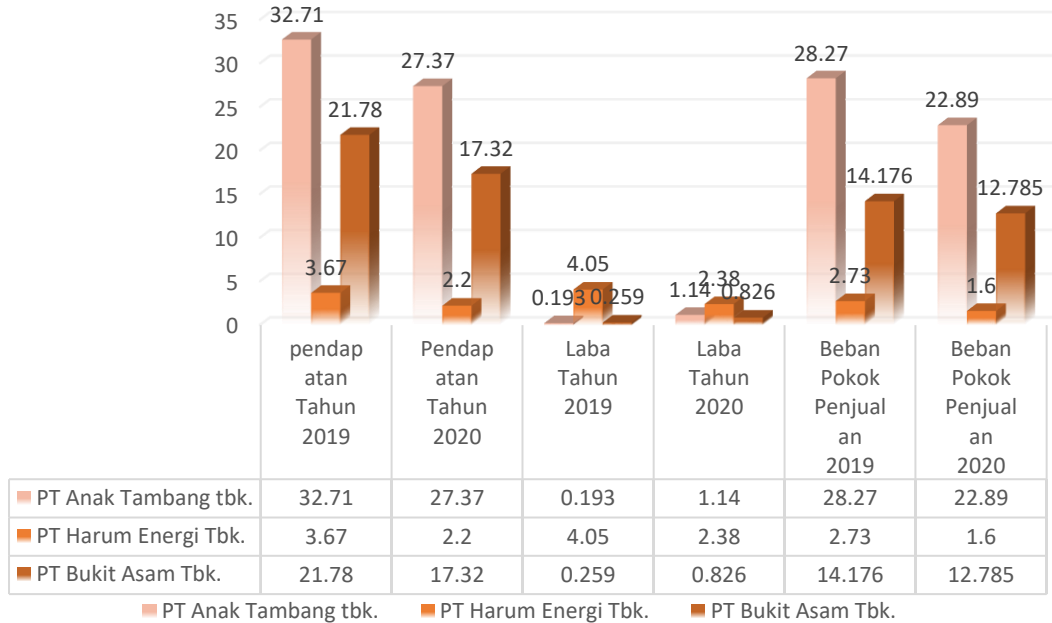
Di awal tahun 2020, hampir keseluruhan negara yang ada di dunia harus merasakan adanya pandemi Covid-19 ini. Virus yang ada telah merambah pada aspek ekonomi di berbagai negara yang ada. Tetapi perlu diingat kembali bahwasannya dampak yang dirasakan tiap negara bisa berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan virus yang ada merebak dan berimplikasi dengan cara yang beragam. Jika suatu entitas bisnis yang bergerak di berbagai produk kesehatan, kebersihan, dan juga pangan, maka keberadaan virus ini memberi suatu akiba yang positif. Hal ini dikarenakan omset yang ada mengalami kenaikan yang signifikan saat pandemi (Rohmah, 2020). Sementara itu, terdapat dampak negatif yang dialami oleh suatu korporasi utamanay jika dalam hal ini adalah di sektor bank, yang mana kenyataanya saat pandemi ini banyak investor mancanegara ini mencabut investasinya sehingga dengan begitu perbankan yang ada harus terkena imbas ruginya (Rohmah, 2020).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 1 Penurunan Pendapatan Akibat Pandemi Covid-19

GRAFIK PENURUNAN PENDAPATAN AKIBAT DARI PANDEMI COVID-19
DILANSIR DARI LIPUTAN6.COM/2021 DAN CBNCINDONESIA.COM/2021



Sumber data : Liputan6.com dan Cbncindonesia.com,2021

Tak terlepas dari implikasi pandemi yang terjadi tahun lalu, turunnya *income* harus dirasakan oleh ketiga BUMN di sektor tambang. Akan tetapi, di sisi lain, ada BUMN tambang yang selama ini dianggap sebagai sektor yang bonafit. Mengacu pada pelaporan keuangan yang secara sah digulir oleh perusahaan yang bersangkutan, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam meriliskan pertumbuhan laba yang signifikansi pada 2020. Dalam hal ini, perseroan mampu menghasilkan laba yang mampu disalurkan pada owner entitas induk tumbuh 492,9 persen menjadi Rp 1,14 triliun pada 2020 dari periode tahun sebelumnya Rp 193,85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miliar. Meskipun begitu, income dari Antam ini menyusut sebesar 16,3 persen dari Rp 32,71 triliun pada 2019 menjadi Rp 27,37 triliun pada 2020. Beban pokok penjualan turun 19,01 persen dari Rp 28,27 triliun pada 2019 menjadi Rp 22,89 triliun pada 2020. Selain itu, rugi bersih PT Timah Tbk (TINS) sukses diangka Rp 340,60 miliar mengalami penyusutan asal rugi bersih di tahun yang sebelumnya yakni sampai di angka Rp 611,28 miliar. (liputan6.com/2021)

Tetapi, income TINS mengalami penurunan 21,33% menjadi Rp 15,21 Tdi tahun sebelumnya. Padahal 2019, income dari korporasi ini hingga Rp 19,34T. Terakhir terdapat PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang harus merasakan kepahitan penurunan laba dan *income* selama 2020. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 41,16 persen atau Rp 2,38 triliun. Padahal apabila mengacu pada periode yang bersamaan di tahun yang sebelumnya ini memperoleh Rp 4,05 triliun. Pendapatan Bukit Asam turun 20,48 persen dari Rp 21,78 triliun pada 2019 menjadi Rp 17,32 triliun pada 2020. Melihat hal ini, Direktur Anugerah Mega Investama, Hans Kwee mengklaim bahwasannya pandemi yang ada tahun lalu sejatinya menjadi sebagai galat satu factor primer yang menyebabkan income di tiga entitas bisnis yang ada tadi mengalami penurunan. (liputan6.com/2021)

PT Harum Energy Tbk (HRUM), merilis suatu pelaporan keuangan selama tahun 2020. Hal ini mengacu pada pelaporan keuangan yang ada, bahwasannya emiten yang melaksanakan aktivitas logistik tambang ini merilis laba bersih

dengan banyaknya US\$ 59 juta atau dalam hal ini linier dengan jumlah Rp 826 miliar (kurs 14.000/US\$). Besarnya laba pada 2020 mengalami kenaikan 218,92% apabila dikomparasikan dengan tahun 2019 yang mana suatu korporasi memperoleh benefit sebanyak US\$ 18,5 juta atau setara Rp 259 miliar. Nilai korporasi ini jika dilihat dari keuntungan per sahamnya kenyataannya juga mengalami signifikansi yakni US\$ 0,02328 atau setara Rp 326 dari tahun sebelumnya yang senilai US\$ 0,00721 atau setara Rp 101. (cbncindonesia.com/2021)

Naiknya profit ini tidak signifikan dengan turunnya income dari suatu korporasi yang asalnya dari penjualan di tahun 2020, dimana dalam hal ini dikoreksi dari US\$ 262,59 juta atau sebanding dengan Rp 3,67 triliun pada tahun 2019 menjadi US\$ 157,82 juta atau setara Rp 2,2 triliun pada 2020 lalu, mengalami depresiasi 39,9% secara tahunan (Year-on-year/YoY). Disepanjang 2020, beban pokok penjualan suatu entitas korporasi juga mengalami kemerosotan. Beban pokok penjualan mengalami kemerosotan hingga menyentuh angka US\$ 114,58 juta atau dalam hal ini sama dengan Rp 1,6 triliun dalam rupiah dan jika dilihat sebelumnya yakni US\$ 195,06 juta atau setara Rp 2,73 triliun. Aset HRUM terjadi suatu kenaikan sebanyak 11,57% menjadi US\$ 498,7 juta atau bersamaan dengan Rp 6,98 triliun dari keadaan tahun yang sebelumnya yakni sejumlah US\$ 447 juta atau setara Rp 6,25 triliun. Aset lancar tercatat US\$ 249,45 juta atau setara Rp 3,49 triliun mengalami pengurangan sedikit dari US\$ 288,38 juta atau setara Rp 4,03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triliun, sementara itu, pada bagian aset tidak lancarnya juga terjadi suatu kenaikan yakni 57,14% menjadi US\$ 249,24 juta atau setara Rp 3,48 triliun dari sebelumnya hanya US\$ 158,61 atau setara Rp 2,22 triliun. (cbncindonesia.com/2021)

Di pos liabilitas juga terdapat depresiasi 7,41% menjadi sebanding US\$ 43,9 juta atau sebanding dengan Rp 614,67 miliar dari posisi tahun 2019 dengan banyaknya US\$ 47,41 juta atau sebanding Rp 663,85 miliar. Porsi liabilitas *short term* 2020 adalah besarnya yakni 56,4% dan liabilitas *long term* 43,6%. Untuk ekuitas di akhir 2020 ditutup pada posisi US\$ 458,79 juta atau setara Rp 6,36 triliun, terjadi apresiasi 13,82% dari US\$ 399,58 juta atau sebanding dengan Rp 5,59 triliun di tahun sebelumnya. Di pasar modal, melaporkan penerbitan laporan laporan finansial 2020, stock emiten yang dalam hal ini include saham nikel 8,08% di harga Rp 5.350/saham. Saham HRUM juga naik 1,90% dalam seminggu terakhir dan naik 1,42% dalam sebulan. (cbncindonesia.com/2021)

Financial distress merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. Menurut Hery (2016) kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu kondisi ketika entitas perusahaan harus merasakansulitnya dalam rangka pemenuhan yang menjadi kewajibannya. Kebangkrutan ini umumnya dianggap terdapat relevansi dengan kondisi dimana suatu korporasi mengalami kegagalan atau tidak mampu dalam memenuhi apa yang menjadi wajibnya. Korporasi yang memiliki indikasi terdapatnya kesulitan finansial ini bisa di ide listing dari BEI. Hal tersebut terjadi dikarenakan korporasi

yang ada sedang di suatu kondisi *financial distress* atau dalam hal ini sedang merasakan yang namanya kesulitan di bidang keuangan (Pranowo dalam hidayat et al, 2014).

Informasi tentang kesehatan suatu perusahaan menjadi suatu hal yang penting untuk pihak investor diluar perusahaan. Karena hal ini akan menjadi suatu pertimbangan yang menjadi alasan bagi investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan lain yang dianggap lebih sehat. Kesehatan suatu perusahaan bisa dilihat dari indikator keuangannya. Jika suatu perusahaan mulai mengalami kesulitan dalam hal keuangan, maka bisa jadi perusahaan tersebut tengah mengalami Financial Distress yang biasanya dialami sebuah perusahaan sebelum perusahaan tersebut bangkrut. Terjadinya Financial Distress ini terkadang tidak dapat diprediksi, bisa saja sebuah perusahaan yang baik keuangannya tiba-tiba dalam satu tahun 2 mendatang dinyatakan bangkrut karena tidak mampu lagi membayar kewajibannya yang telah masuk jatuh tempo. Setiap perusahaan pasti punya aset, baik aset tetap berwujud maupun aset tetap tidak berwujud. Aset tetap tidak berwujud juga disebut dengan intangible assets. Keberadaan aset tetap tidak berwujud sangat penting bagi sebuah perusahaan. Aset tetap tidak berwujud bisa berupa hak paten yang dimiliki perusahaan, hak cipta, hak dagang, franchise dan goodwill. Aset tetap tidak berwujud merupakan aset yang umurnya panjang dan berguna bagi kelangsungan hidup serta operasional suatu perusahaan namun keberadaannya tidak berwujud

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti tanah, mesin dan bangunan perusahaan. Aset-aset yang dimiliki sebuah perusahaan juga akan berpengaruh untuk kelangsungan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Adanya hak cipta, hak paten dan hak dagang yang dimiliki sebuah perusahaan pasti berpengaruh pada nilai jual produk yang dijual oleh perusahaan tersebut, terutama produk-produk yang dijual oleh perusahaan-perusahaan manufaktur sektor otomotif (Rahmawati,ika 2019)

Aset merupakan faktor penting bagi keberlangsungan perusahaan. Mengapa demikian? Karena keberadaan aset mampu menjamin kelancaran kegiatan operasional pada perusahaan. Dalam hal ini, aset tidak hanya berbentuk uang, tanah, fasilitas, dan benda lain yang dapat dirasakan panca indera. Namun, ada pula aset yang tidak memiliki bentuk fisik yang kerap disebut sebagai aset tak berwujud. Aset tak berwujud atau intangible asset sama pentingnya dengan aset tetap perusahaan yang memiliki bentuk fisik. Oleh sebab itu, mayoritas perusahaan melakukan pengelolaan terhadap jenis aset tersebut agar aset yang dimiliki mampu memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Secara sederhana intangible asset diartikan sebagai jenis aset yang tidak memiliki wujud tetapi dapat memberikan manfaat. Beberapa jenis aset tak berwujud yang biasanya dimiliki perusahaan yakni copyright, hak paten, perjanjian bisnis, trade mark, dan goodwill.

Keseluruhan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan akan menunjang kelancaran kegiatan operasional. Misalnya, perusahaan yang memiliki copyright terhadap produk yang ditawarkan akan mampu memproduksi dan memasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk dalam jumlah besar tanpa harus risau untuk ditiru oleh perusahaan lain. Kondisi tersebut akan memungkinkan perusahaan memiliki revenue yang cenderung stabil sehingga meminimalkan risiko kekurangan modal. Terdengar menguntungkan kan? Pentingnya keberadaan aset tak berwujud menyebabkan mayoritas perusahaan melakukan pengendalian atas aset tersebut. Tujuannya agar perusahaan mampu memastikan bahwa aset tak berwujud yang dimiliki mampu memberikan manfaat. Selain itu, pengelolaan aset tak berwujud juga dapat meminimalkan risiko pengurangan revenue perusahaan karena kesalahan pihak internal. Maksudnya, melalui kegiatan pengendalian aset tak berwujud, perusahaan dapat memastikan bahwa revenue atas aset yang dimiliki sesuai dengan nominal revenue yang seharusnya diterima perusahaan. Pengendalian terhadap intangible asset biasanya dilakukan secara internal oleh pihak perusahaan. Dalam hal ini, pengendalian jenis aset tersebut masuk ke dalam kegiatan manajemen aset.

Setiap perusahaan pasti memiliki prosedur pengendalian aset tak berwujud yang berbeda karena setiap prosedur yang dilakukan harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu perusahaan yang melakukan pengendalian atas aset tak berwujud adalah PT Indika Energi Tbk atau sering disebut PT INDY. PT INDY beroperasi dalam bidang pertambangan batu bara. Perusahaan tersebut telah beroperasi sejak tahun 2004 dan telah memiliki wilayah pemasaran hampir di seluruh Indonesia. Saat ini jenis intangible asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut adalah hak paten, goodwill, trade mark, dan berbagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjanjian bisnis. Terkait dengan prosedur pengendalian intangible asset milik perusahaan tersebut terdiri dari berbagai tahapan yang harus dilakukan secara sistematis dan penuh ketelitian. Dalam hal ini, PT INDY menciptakan standar operasional prosedur yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian aset tak berwujud.

Pengendalian intangible asset pada PT INDY diawali dengan pemisahan jenis intangible asset yang memiliki umur terbatas dan tidak terbatas. Intangible asset dengan umur terbatas memperoleh perlakuan amortisasi untuk mengetahui akumulasi penurunan nilai aset. Adapun intangible asset dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi sehingga nilainya diakumulasikan pada setiap tahun untuk mengetahui apakah aset yang dimiliki masih mampu memberikan manfaat atau tidak. Setelah dilakukan pemisahan dan penilaian manfaat aset, terdapat beberapa tahapan lain dalam proses pengendalian aset tak berwujud milik PT INDY. Penggunaan intangible asset pada perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menangani terjadinya kondisi financial distress yang membuat perusahaan itu mengalami kebangkrutan. Dengan adanya intangible asset yang diolah secara benar maka dapat membantu perusahaan mendapatkan keuntungan yang sangat besar. (news.limadetik.com/2021)

BEI dalam hal ini melakukan suatu penghapusan pencatatan saham BORN dikarenakan dua alasan. Alasan yang pertama yakni dikarenakan insiden atau yang significant memberikan pengaruh pada berlangsungnya usaha baik dalam hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dari segi finansial ataupun secara hukum, atau mungkin bisa juga akibat adanya kelangsungan status dari korporasi yang ada dimana diklaim secara resmi sebagai suatu entitas bisnis yang terbuka. Dan jika sudah begini, maka emitten yang satu ini tidak mampu memberi suatu tanda dalam memulihkan hal yang memadai.

Dan pada yang kedua, diketahui bahwa stock BORN ini telah mengalami disuspensi paling tidak selama dua puluh empat bulan terkait. (investasi.kontan.co.id/2020)

Mengacu pada data yang dirilis oleh Bloomberg, bahwasannya pentraksaksian saham BORN yakni khususnya di 29 Juni tahun 2015 dengan mengimplementasikan harga sebesar Rp.50/saham. Kemudian, setelah delisting, BORN kehilangan kewajibannya sebagai suatu perusahaan yang tercatat. Tetapi pada kasus ini, delisting tidak akan mampu menghapus berbagai kewajiban yang belum dilakukan oleh Borneo Lumbung ke BEI. Sejatinya, perusahaan ini masih merupakan entitas atau badan publik yang masih tetap memiliki suatu kewajiban dalam memberikan atensi pada kepentingan pemegang saham publik dan juga berikut pematuhan berbagai aturan terkait transparansi isu dan juga pelaporan yang dilakukan pada OJK (investasi.kontan.co.id/2020)

Pada akhir bulan terakhir di 2019, sebesar 59,50% stock atas BORN yang dipunyai oleh PT Republik Energi & Metal. Sebagaimana pelaporan keuangan yang paling akhir sebagaimana diterbitkan oleh Borneo Lumbung Energi per September 2018, emiten ini kenyataannya merasakan penjualan terbersihnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga angka yakni US\$ 16,11 juta, kemudian mengalami pemerosotan tajam di Januari-September 2017 yang masih sebesar US\$ 194,64 juta. Income ini asalnya sejatinya dari penjualan batubara expore. Borneo Lumbung kemudian melaporkan kerugian mutlak US\$ 8,06 juta. Mengacu pada periode yang sama di tahun yang bersamaan pula, perusahaan ini sejatinya masih meraup laba bersih dengan besaran US\$ 56,75 juta. Keseluruhan asset yang dipunyai oleh perusahaan yang lahir di April 2006 ini sejumlah US\$ 964,93 juta. Jika dilihat dari keseluruhan liabilitas BORN mencapai US\$ 1,69 miliar. Borneo Lumbung Energi punya defisiensi ekuitas dengan besarnya US\$ 724,05 juta, utamanya jika dalam hal ini akumulasi yang ada hingga US\$ 1,57 miliar. BORN mencatatkan saham perdana di BEI pada 26 November 2010. Ketika itu, harga IPO BORN sebesar Rp 1.170 per saham. Setelah BORN, BEI nantinya akan membuat pencatatan PT Leo Investments Tbk (ITTG) bersih atau dengan kata lain akan dihapus pada 23 Januari 2020. BEI membuka perdagangan efek Leo Investments hanya di pasar negosiasi sejak 20 Desember 2019 hingga Rabu, 22 Januari 2020.(investasi.kontan.co.id/2020)

Jika dilihat secara general terkait studi yang berhubungan dengan *financial distress*, adanya gagal ataupun *collapse* suatu korporasi sejatinya bisa menggunakan laporan keuangan sebagai parameternya yang kredibel. Hal ini dikarenakan aspek tersebut sejatinya amat krusial bagi pihak manajemen ataupun berbagai pihak eksternal—yang dalam hal ini mencakup pula investor. Hal ini dibutuhkan investor supaya ia mampu tahu terkait seberapa jauh kinerja keuanagn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari suatu korporasi yang bersangkutan. Hal ini sejatinya bisa menjadi suatu cerminan dari keadaan yang dimiliki suatu korporasi, dikarenakan dalam pelaporan keuangan yang ada terkandung berbagai informasi yang ada didalamnya dimana hal ini diprlukn oleh berbagai stakeholder dari suatu korporasi yang ada. Pelaporan keuangan yang ada dibuat oleh pihak manajemen yang bertanggungjawab atas hasil dari pekerjaan pada berbagai pihak yang ada di luaran perusahaan/ (Liana dan Sutrisno, 2014).

Mengacu dari berbagai fenomena yang terkandung diatas, maka bisa diperlihatkan bahwasannya keadaan sulit di bidang finansial diatas dapat amat mudah dialami oleh berbagai perusahaan hingga mengalami bangkrut. Sejatinya keadaan *financial distress* ini kejadiannya adalah sebelum perusahaan mengalami collapse. Satu dari berbagai cara yang mampu dimanfaatkan untuk melaksanakan suatu prediksi kebangkrutan yang ada adalah dengan cara melakukan analisa terkait pelaporan keuangan yang ada di suatu korporasi. Laporan keuangan yang ada sejatinya merupakan suatu sarana yang primer bagi suatu korporasi untuk memberikan suatu informasi terkait kondisi dari suatu perusahaan pada berbagai pihak internal beserta dengan external dari korporasi yang berkaitan (Syahputra dan Yahya, 2017). Mengacu pada Statement of Financial Accounting Concepts atau SFAC dengan no. 1 di tahun 1978, disitu diterangkan bahwasannya misi yang paling utama dari adanya suatu pelaporan finansial yang ada adalah untuk memberi suatu informasi yang bermanfaat dalam rangka ketika suatu perusahaan dihadapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi harus mengambil suatu keputusan yang ada baik dalam bidang economic ataupun business. Bukan hanya itu, tetapi dalam hal ini juga berkaitan dengan persediaan atas informasi yang memiliki mutu tinggi dimana hal ini amat krusial dikarenakan ini memberikan dampak yang signifikansi pada penyediaan modal beserta dengan pemangku kepentingan yang lain dalam hal membuat suatu keputusan dalam berinvestasi, kredit, beserta dengan putusan alokasi sumber daya yang lainnya yang mampu membuat efisiensi pasar menjadi naik secara total (Syahputra dan Yahya 2017).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2020) No. 1, dalam melaporkan keuangan ialah untuk penyediaan terkait info finansial wacana entitas yang pelapor dan hal ini memberikan suatu kebermanfaatan bagi investor. Ketika berbicara mengenai investor hal ini juga mengacu pada arti luas yakni investor yang potensial, memberika suatu pinjaman, dan juga kreditor yang lain yang mampu membentuk suatu keputusan wacana asal daya pada suatu entitas. Keputusan yang ada tadi mencakup berbagai pembelian, kegiatan penjualan, beserta owner dari alat ekuitas dan juga berbagai instrument hutang dan juga penyedian pinjaman beserta kredit yang lain. Bagus atau tidaknya suatu kinerja keuangan di suatu korporasi ini tidak lepas dari kinerja suatu struktural korporasi. Peranan owner dari perusahaan amat dibutuhkan supaya mampu memberikan stimulus kinerja suatu korporasi sehingga dengan begini bisa berubah menjadi lebih baik lagi. Jika owner dari suatu entitas bisnis ini mampu menjalankan tugas yang ada menjadi pengawas dan juga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan yang baik, sehingga dengan demikian suatu korporasi ini akan mengalami keadaan keuangan yang baik sebagai implikasinya, entitas bisnis yang ada tersebut akhirnya mampu membayarkan deviden pada para owner dari korporasi tersebut (Cinantya dan Merkusiwati 2015).

Kekurangan role dari pemilik yang bertindak atas pengelolaan berikut dengan pengawasan operasional suatu perusahaan, sehingga dengan demikian membuat pengelolaan suatu korporasi kekurangan transparansi berikut dengan kurangnya profesionalitas yang ada. Lemahnya role dari owner perusahaan ini berimplikasi pada kasus yang memberikan akibat terkait kurangnya rasa percaya dari investor pada suatu korporasi yang menyebabkan investor yang lain pada akhirnya memiliki suatu keengganan dalam melakukan investasi dana yang ada di suatu korporasi sehingga dengan begitu pendanaan suatu korporasi akan mengalami hambatan yang membuat perusahaan akhirnya akan lebih mudah dalam menghadapi kondisi yang sulit di bidang finansial (Sastriana dan fuad, 2013). Kapabilitas dalam mengelola keuangan beserta dengan tata kelola korporasi yg jelek dalam mengatasi suatu isu perekonomian pada akhirnya akan membawa korporasi pada gerbang koleps. Karena itu, krusial bagi korporasi yang ada untuk melaksanakan suatu analisa sedini mungkin yang berkaitan dengan *financial distress* sebelum akhirnya perusahaan harus merasakan *collepse*. (Cinantya dan Merkusiwati 2015).

Dalam penelitain ini peneliti menggunakan variable *intangibile asset*. Satu dari indikator yang mampu melakukan prediksi *financial distress* yakni aktiva tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tak berwujud (*Intangible Asset*). Pada penelitian (Dwi Urip Wardoyo, 2022) mengemukakan bahwa temuan secara stimulan ataupun partial, *intangible asset* dan *likuiditas* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut (Tutliha and Rahayu, 2019) memperlihatkan bahwasannya *Intangible Asset* memiliki pengaruh yang negatif pada *financial distress*. *Intangible asset* merupakan aktiva perusahaan yg secara fisik tidak mampu diungkapkan, tetapi kenyataannya mampu memberikan suatu sumbangsih yang real pada suatu korporasi. *Intangible asset* mempunyai role yang krusial di suatu entitas bisnis. Apabila suatu korporasi mampu memperkuat basis *intangible asset*, sehingga dengan demikian perusahaan ini akan mempunyai citra yang baik di masa mendatang yang mana hal ini akan menghindarkan suatu korporasi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* rendah. Didapatkan 46 data (61.3%) merupakan korporasi industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yang ber-*intangible asset*, sementara itu sejumlah 29 data (38.7%) korporasi industri yang tercantum dalam di BEI tahun 2018-2020 yang tidak memiliki *intangible asset* (Dwi Urip Wardoyo, 2022)

Pada variable profitabilitas dimana pada penelitian (Hidayat, 2014:58) memberikan suatu konklusi bahwasannya profitabilitas yang ada tidak mempunyai pengaruh yang tersignifikasi pada *financial distress*, dan kemudian riset (Alexanders, 2017) memberikan suatu konklusi bahwasannya profitabilitas ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *financial distress*. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efisiensi dan efektivitas manajerial dari suatu korporasi (Putri &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erinos, 2020). Dengan terdapat nya suatu efektifitas dengan memanfaatkan aset perusahaan sehingga dengan begini bisa membuat biaya yang da ditekan dari korporasi yang mana akhirnya berimplikasi pada penghematan dan jgga kecukupan dana untuk menerapkan atau menjalankan suatu perusahaan (Agustini & Wirawati, 2019). Dengan terdapatnya kecukupan atas dana yang ada membuat kemungkinan suatu korporasi akhirnya menghadapi *financial distress* di masa yang mendatang ha ini akan menjadi lebih minim.

Rasio Likuiditas pada penelitian (Hanifah et al,2013) memberikan suatu konklusi bahwasanya rasio ini tidak bersignifikansi dengan *financial distress*, sementara itu riset (Hidayat,2014:86) memberikan konklusi bahwsannya likuiditas memiliki signifikansi padanya. Ratio ini sejatinya ialah sautu kapabilitas dari suatu entitas untuk melakukan suatu pelunasan kewajiban lancar korporasi yang ada dengan mengambil manfaat dari aktiva lancar (Agustini & Wirawati, 2019). Apabila suatu perusahaan dalam keadaan yang tidak liquid, sehingga dengan begitu bisa dibilang bahwasannya korporasi yang ada akan menghadapi suatu kesulitan finansial *financial distress*.

Selanjutnya yaitu *Rasio leverage*. Pada penelitian Widhiari et al (2015) memberikan konklusi leverage tidak bersignifikansi pada *financial distress*, sedangkan (Hidayat,2014:90) mengkonklusika bahwasa leverage signifkkan pada kesulitan keuangan . Rasio ialah suatu indikator yang dimanfaatkan untuk menjadi parameter dari *financial distress*, di mana rasio ini menunjukkan seberapa banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang perusahaan yang digunakan untuk memenuhi aset-aset maupun modal perusahaan (Priyatnasari & Hartono, 2019). Ratio ini juga mampu menggambarkan terkit proporsi keseluruhan aktiv dari korporasi dalam keseluruhan aktiva perusahaan yang diberikan pendanaan oleh hutang. Analisa pada ratio ini diekspektasikan mampu memberikan pengukuran kapabilitas dalam korporasi dalam membuat berbagai kewajiban baik jangka panjang ataupun pendek bisa dipenuhi (Putri & Erinos, 2020).

Selanjutnya yaitu rasio aktivitas. Penelitian yang dilakukan Hidayat dan Merianto (2014), Widhiari dan Merkusiwati (2015), Antikasari (2017) serta Eminingtyas dan Nita (2017) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pervan et al., (2011) dan Kariani dan Budiasih (2017) yang mengungkapkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya secara efektif. Atas terpakainya aktiva perusahaan untuk aktivitas operasi, maka akan meningkatkan produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Produksi yang meningkat diharapkan dapat menaikkan penjualan yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan, sehingga memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan (Hidayat dan Merianto, 2014).

Selanjutnya yaitu rasio pertumbuhan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Utami ,2015) dan Widhiari dan (Merkusiwati ,2015) serta (Sopian dan Putri ,2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa rasio pertumbuhan penjualan berpengaruh pada *financial distress*. Sementara itu, hasil penelitian (Eminingtyas ,2017) dan (Muflihah,2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada *financial distress*. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2015: 115). Rasio pertumbuhan dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan (Puspitawati, 2016). Apabila tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan tinggi berarti tercermin kondisi keuangan yang cukup stabil dan jauh dari *financial distress*, karena terbukti dengan penjualan yang dapat terus bertumbuh (Harahap, 2013: 67).

Sejatinya ada diferensiasi yang signifikan antara riset ini dengan riset yang sebelum-sebelumnya dimana *variable independent* yang dibahas sejatinnya bervariasi, dan juga sebagaimana korporasi yang diteliti juga berbeda dan jguga berkaitan dengan periode tahun penelitian yang dalam hal ini juga berbeda signifikan. Mengacu pada latar belakang masalah tersebut di atas, sehingga dengan begitu, penulis pada akhirnya memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dan penggalan lebih jauh lagi terkait kebangkrutan di entitas pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2021. Penulis memiliki atraktif kepada pembahasan lebih jauh yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pengaruh *Intangible Asset*, *Profitabilitas*, *Liabilitas*, *Leverage*, *Aktivitas* Dan *Pertumbuhan* terhadap *Financial Distress* (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)”

1. Rumusan Masalah

1. Apakah *intangible asset* berpengaruh pada *financial distress*?
2. Apakah rasio *profitabilitas* berpengaruh pada *financial distress*?
3. Apakah rasio *likuiditas* berpengaruh pada *financial distress*?
4. Apakah rasio *leverage* berpengaruh pada *financial distress*?
5. Apakah rasio aktivitas berpengaruh pada *financial distress*?
6. Apakah rasio pertumbuhan berpengaruh pada *financial distress*?
7. Apakah *intangible asset*, *profitabilitas*, *liabilitas*, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*?

1. Tujuan penelitian

1. Menguji pengaruh *intangible asept* terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
2. Menguji pengaruh rasio *profitabilitas* terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menguji pengaruh rasio *likuiditas* terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
4. Menguji pengaruh rasio *leverage* terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
5. Menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
6. Menguji pengaruh rasio pertumbuhan terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
7. Menguji pengaruh *intangible asset, profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan pertumbuhan* secara simultan terhadap Kondisi *Financial Distress*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan dari studi ini diekspektasikan mampu memberikan penambahan wawasan bagi pengetahuan dan juga perkembangan yang ada khususnya di keilmuan akuntansi dengan memberi suatu penggambaran terkait factor yang significant pada perusahaan adalah pengambilan *decisions* mengenai terjadinya *financial distress*.

1.4.2 Manfaat Praktis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Akademisi Penelitian ini bermanfaat guna membuat pengetahuan berserta dengan wawasan yang berrelevansi dengan bagaimana Pengaruh *Intangible Asset, Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan dan Aktivitas Terhadap Financial Distress.*

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh *financial distress* serta dapat juga memberikan gambaran kepada para investor tentang keputusan dari suatu perusahaan sehingga nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan para investor dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, dan alasan mengapa peneliti termotivasi untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian ini, rumusan masalah yang membutuhkan jawaban, tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai basis berserta bahan pucuan dalam riset, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian merupakan *part* yang mana didalamnya memberikan penerangan terkait bagaimana sang peneliti mampu mengurangkan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memberikan pembahasan yang berkaitan dengan penggambaran secara general dari korporasi pertambangan batu bara pada BEI, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, penentuan permodelan regresi data panel dan uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengandung berbagai konklusi dimana disajikan berbagai pemaknaan yang disampaikan dengan terpadu pada hasil atau temuan penelitian yang telah didapatkan. Dari konklusi yang ada tadi berikutnya penulis mampu memberikan berbagai rekomendasi saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Pecking Order Theory**

Myers dan Majluf (1984) menjelaskan Pecking Order Theory merupakan sebuah tingkatan dalam pencarian dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal dalam membiayai investasi dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan. Pecking order theory menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung untuk memilih surat berharga yang paling aman, seperti utang (Made Sudana, 2015:176). Teori ini mendasarkan pada apa adanya informasi asimetrik, yaitu suatu situasi dimana pihak manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan daripada para pemilik modal. Informasi asimetrik ini akan mempengaruhi pilihan antara pengguna dana internal atau dan eksternal dan antara pilihan penambahan hutang baru atau dengan melakukan penerbitan ekuitas baru (Made Sudana, 2015:176).

Pecking order theory perusahaan yang memiliki level profitabilitas tinggi justru punya level liabilitas yang kecil. Hal tersebut dikarenakan apabila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti memiliki sumberan internal yang besar jua yang mana dengan demikian korporasi akan

memiliki suatu kecenderungan dalam menentukan dana internal yang ada supaya dengan begini mampu lebih aman. Hal ini berlaku sebaliknya jika suatu korporasi punya taraf profitabilitas yang rendah, sehingga dengan demikian perusahaan akan punya taraf liabilitas yang besar. Sejatinya liabilitas ini merupakan cara lain suatu korporasi untuk mendapatkan dana eksternal/ Besaran jumlah dari liabilitas ini ialah satu dari berbagai faktor yang menjadi penyebab adanya kondisi finansial distress. Apabila suatu korporasi punya liabilitas yang besar maka akan punya suatu resiko yang tinggi yakni tidak mampu melunaskan apa yang menjadi wajibnya saat mengalami jatuh tempo. Hal ini mampu dibidang bahwa suatu korporasi ini mengalami keadaan *financial distress*. (Nabawi dan David,2020)

2.2 Signaling Theory

Teori Signal (*signalling theory*) adalah teori yang dikemukakan oleh (Firmansyah,2017:116). dimana dalam teori ini diungkapkan bahwa teori ini dimanfaatkan guna pengungkapan laporan keuangan untuk memberikan frekwensi positif atau good news atau dalam hal ini juga bisa berupa yang negatif para user.

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Menurut (Noor,2015:56), teori sinyal atau teori pensignalan merupakan dampak dari adanya asimetri informasi. Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Brigham dan Houston,2013:210). (Gendro dkk,2017) mengatakan teori signaling tetap menjadi teori yang penting di ilmu keuangan dan ekonomi.

Teori sinyal menjelaskan terkait bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi seperti laporan keuangan perusahaan terkait dengan upaya manajemen dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan. Sinyal ini berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2013:220). pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dimasa mendatang (good news) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Apabila perusahaan mengalami *Financial distress* maka perusahaan mendapatkan (bad news) yang dimana investor akan mencari perusahaan lain yang lebih baik.

2.3 Financial distress

Menurut (Irham Fahmi, 2014:158), Financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dimulai dengan ketidak mampuan perusahaan dalam melunasi utang perusahaan terutama utang jangka pendek, yang pada akhirnya berujung kepada kebangkrutan, kesulitan finansial merupakan suatu keadaan perusahaan sulit untuk memenuhi berbagai wajibnya terutama di bidang finansial disebabkan adanya operasi bisnis korporasi yang mengalami penurunan.

Sulitnya finansial yang di atasi oleh suatu korporasi ini jika dibiarkan secara terus menerus akan mampu membuat adanya kondisi bangkrut. *Financial distress* dapat diaktori oleh faktor internal ataupun eksternal yang dalam hal ini mencakup salah yang dilakukan oleh manajerial akibat pengalamannya yang kurang, tidak memiliki komitmen yang baik dalam menjadi *leader* perusahaan, gagal dalam ada patasi terhadap struktural manajerial dan juga operasional yang dimiliki oleh korporasi, kebijakan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang tepat, iklim ekonomi yang sedang tidak menentu, perubahan regulasi, dan juga turunnya industri (Irham Fahmi, 2014:170)

2.4 Intangible asset

Intangible Asset merupakan aset yang tidak berwujud, berasal dari aset yang tidak mampu di Representasi dengan fisik tetapi sejatinya punya suatu peranan yang nyata bagi korporasi. (Sugiama, 2013:98). Beberapa intangible asset yang usia manfaatnya tidak bisa dikenal dan diperhitungkan usia manfaatnya tak terhingga, oleh karena itu wajib diberlakukan Review secara berkala seperti goodwill dan merk dagang (Sugiama, 2013:99).

Perusahaan berkala mengeluarkan biaya pemeliharaan Intangible Asset atau replacement cost. PSAK 19 (IAI 2015) memberikan kebijakan pada manajemen untuk memutuskan metode biaya atau metode revaluasi untuk menentukan aset tidak berwujud. PSAK (IAI 2015) Juga menyerahkan kebijakan untuk menilai amortisasi (penurunan nilai) aset tidak berwujud yang usianya tidak bisa dikenal dan terhingga. Karena kebijakan ini manajemen sering menyalahgunakan nilai amortisasi aset tidak berwujud untuk keuntungan sendiri. Hal ini mengakibatkan adanya penyelewengan nilai aset tidak berwujud dari nilai sesungguhnya dan dapat terjadinya *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Lebih lanjut Kasmir (2012:196) mengemukakan, penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Suatu korporasi akan berada pada kondisi laba jika dikarenakan sukses dalam marketing atas produknya di marketing penjualan yang besar tentu akan berimplikasi pada laba yang juga besar. Dengan laba yang besar, maka suatu korporasi akan berkapabilitas dalam pembagian dividen untuk para yang memegang saham. Dengan melakukan penyusunan laporan laba dan rugi, maka korporasi akan membuat kemudahan untuk tahu terkait kondisi keuangan yang ada dalam korporasinya pada Rentang waktu tertentu (Ayuningtiyas, 2019). Terdapat beberapa ratio yang salah satunya adalah ROA memiliki makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ratio yang ada memberi suatu besaran kontribusi aset dalam mendapatkan keuntungan yang bersih (Hery, 2016:46).

2.6 Rasio likuiditas

Fahmi (2014:65) mendefinisikan rasio *likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Fraser dan Ormiston dalam Fahmi,2014:66) mendefinisikan rasio lancar (current ratio) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Jenis rasio ini berusaha untuk menengok terkait bagaimana suatu kapabilitas dari korporasi dalam hal pembiayaan hutang di jangka pendek yang asalnya adalah dari harta lancarnya. Dalam hal ini, makin tinggi current ratio yang ada maka hal ini akan berimbas pada perusahaan yang semakin liquid. Tetapi meskipun demikian, dikarenakan kekurangan efektifitas asset, hal ini berimplikasi pada banyak aset yang seharusnya mampu menciptkana profit tidak dimanfaatkan, hal ini berimplikasi pada menurunnya profitabilitas yang ada. Hal ini bisa dikatakan menjadi satu faktor yang mampu mengurangi pajak yang dibayarkan. (Y.N Soenarno, 2019).

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aset lancar yang tersedia (Agus Harjito, 2013:55). Suatu entitas bisnis yang memiliki likuiditas yang besar hal ini merupakan sinyal bahwa suatu korporasi atau entitas bisnis yang ada berkapabilitas dalam pemenuhan utang jangka pendek. Ini mampu memperlihatkan bahwa kondisi finansial dari entitas bisnis yang ada dalam keadaan yang sehat beserta tidak terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan arus kas sehingga dengan demikian mampu menanggung berbagai biaya yang menyertainya sebagaimana contohnya adalah pajak (A.N Putri & Gunawan 2017).

2.7 Rasio leverage

(Sartono dalam Fahmi 2014:72) mendefinisikan rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. (Siegel dan Shim dalam Fahmi 2014:73) mendefinisikan *debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Dikutip dalam jurnal (Fahmiwati & Luhgiatno, 2017) menyatakan leverage yakni merupakan suatu tingkatan yang mengukur terkait seberapa jauh hutang yang dimanfaatkan dalam struktur modal dari suatu entitas bisnis. *Leverage* dalam hal ini juga pemanfaatan dana secara spesifik yang mampu memberikan akibat berupa beban tetap misalnya adalah biaya interest. Sumberan dari dana ini bisa berbentuk hutang obligasi, kredit bank, dan lain-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Ada beberapa rasio *leverage* yang sering dimanfaatkan yang satu diantaranya adalah debt to aset rasio. Apabila suatu korporasi membiayai dengan jumlah lebih besar maka hutang yang ada hal ini akan memiliki resiko adanya kesulitan dalam membiayai yang ada di masa depan terkait dampak utang yang lebih tinggi dibandingkan yang dipunyainya dan kapabilitas suatu korporasi dalam pemenuhan utang kreditur ketika mengalami kejatuhan tempo bisa membuat *financial distress* (Fahmi,2014, 2014:74).

2.8 Rasio Aktifitas

Menurut (fahmi,2014:77) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. (Harahap,2013:115) menjelaskan bahwa rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aset. Rasio aktivitas ini melibatkan antara perbandingan tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Dalam rasio aktivitas akan lebih baik jika terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Hal ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dimana jika rasio aktivitas tinggi maka kemungkinan untuk mengalami *financial distress* akan semakin rendah. Rasio aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.(Harahap,2013:117)

2.9 Rasio Pertumbuhan

Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2015:107). Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham (Kasmir, 2015:116).

Perusahaan yg mempunyai taktik dalam pemasaran atau penjualan maka bisa bersaing bahkan mampu menerima untung yang tinggi. Pertumbuhan perusahaan ini diproksikan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth ratio*)(Kasmir,2015:118). menurut (Rahmy,2015), pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan pada menaikkan penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk yg dihasilkannya, baik pada peningkatan frekuensi penjualan maupun peningkatan volume penjualan. jika pertumbuhan penjualan yg diperoleh tinggi maka dikatakan bahwa perusahaan bisa mempertahankan posisi ekonominya pada pasar.

2.10 Pandangan Islam Terhadap Menjaga Amanat

Korporasi yang bertindak sebagai penerima amanat memiliki suatu pertanggung jawabannya amat besar terkait kegiatan operasional sehingga dengan demikian mampu membuat keuntungan bagi pihak yang ada menjadi datang terkait korporasi. Dalam hal perjalanan amanat, korporasi ini dituntut untuk adil dalam berbagai pihak sehingga dengan demikian tidak terdapat satupun pihak yang mengalami kerugian hal ini ber sesuai dengan kaidah Islam sebagaimana Firman yang disampaikan oleh Allah yakni An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

بَصِيرًا

Yang mana dalam ayat tersebut memiliki arti bahwasannya Allah telah memerintahkan kita untuk mau menyampaikan amanat pada mereka yang memang seharusnya, dan bukan hanya itu saja tetapi juga memerintahkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegakkan hukum dengan adil. Sesungguhnya, dalam hal ini, Allah merupakan zat yang maha memberi pengajaran yang paling baik kepada manusia, dan sesungguhnya Allah akan selalu mendengar lagi maha melihat (Q.S. An-Nisa:58)

2.11 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Guna mengadakan suatu riset maka hal ini tidak bisa lepas dari riset yang dilaksanakan oleh peneliti yang telah dilakukan sebelumnya dengan misi untuk membuat hasil dari studi ini menjadi lebih kuat. Hal ini juga berfungsi untuk komparasi dengan studi yang dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan resume dari riset terdahulu

Tabel 2. 1 Review Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Wayan Agustini dan Ni Gusti Putu Wirawati (2019) (E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.1)	Pengaruh Rasio Keuangan Pada <i>Financial distress</i> Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Independent: (X1) Rasio profitabilitas (X2) Rasio Leverage (X3) rasio likuiditas (X4) Rasio Pertumbuhan Dependent: (Y) <i>Financial distress</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa rasio leverage berpengaruh positif pada <i>financial distress</i> . Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh negatif pada <i>financial distress</i> . Rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan tidak berpengaruh pada <i>financial distress</i> .
	Tya Restiant and Linda Agustina (2018) (Accounting Department, Faculty of Economics, Semarang state university)	The Effect of Financial Ratios on <i>Financial distress</i> Conditions in Sub Industrial Sector Company	Independent: (X1) Liquidity (X2) Profitability (X3) Leverage (X4) Activity Dependent : (Y) <i>Financial distress</i>	These results indicate that earnings before interest tax to total assets and return on equity have an impact on <i>financial distress</i> . While the current ratio, the retained earnings to total assets, debt to assets

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acoounting Analysis journal 7(1))				ratio, and total assets turnover has no influence on the financial company's distress.
Muhhamad Nabawi (2020) (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Growth Firm Terhadap Kondisi <i>Financial distress</i>	Independent: (X1) Leverage (X2) Profitabilitas (X3) Aktivitas (X4) Growth Firm Dependent : (Y) <i>Financial distress</i>		Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage yang diukur dengan debt to asset ratio dan variabel growth firm yang diukur dengan sales growth tidakbersignifikansi dengan kondisi kesulitan finansial. Sementara itu, variable profitabilitas yang dikalkulasikan dengan ROA dan variable aktivitas dengan parameter total asset turnover memiliki signifikansi secara negatif dengan kondisi <i>financial distress</i> .
4 Dwi Urip Wardoyo, SE., MMSIa , Amila Solihan Aminb , Raysita Sabillac , Roida Setyoningrumd (2022) (Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi Vol 2 No.2)	Pengaruh Intangible Asset Dan Likuiditas Terhadap <i>Financial distress</i> (Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020)	Independent: (X1) Intangible Asset (X2) Likuiditas Dependent : (Y) <i>Financial distress</i>		Hasil menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, intangible asset dan likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
Yutha Siti Tutliha dan Maryati Rahayu (2019) (IKRAITH-EKONOMIKA Vol 2 No 1)	Pengaruh Intangible Asset, Arus Kas Operasi Dan Leverage Terhadap <i>Financial distress</i>	Independent: (X1) Intangible Asset (X2) Aruskas Operasi (X3) Leverage Dependent : (Y) <i>Financial distress</i>		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan uji t membuktikan intangible asset berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , arus kas operasi berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>Penelitian dengan uji F membuktikan bahwasannya intangible asset, beserta dengan arus kas operasi, beserta dengan leverage dengan bersamaan memiliki pengaruh pada finansial distress. Uji koefisien determinasi dalam hal ini memperlihatkan intangible asset, arus kas operasional, beserta leverage memberikan penjelasan terkait.</p>
--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

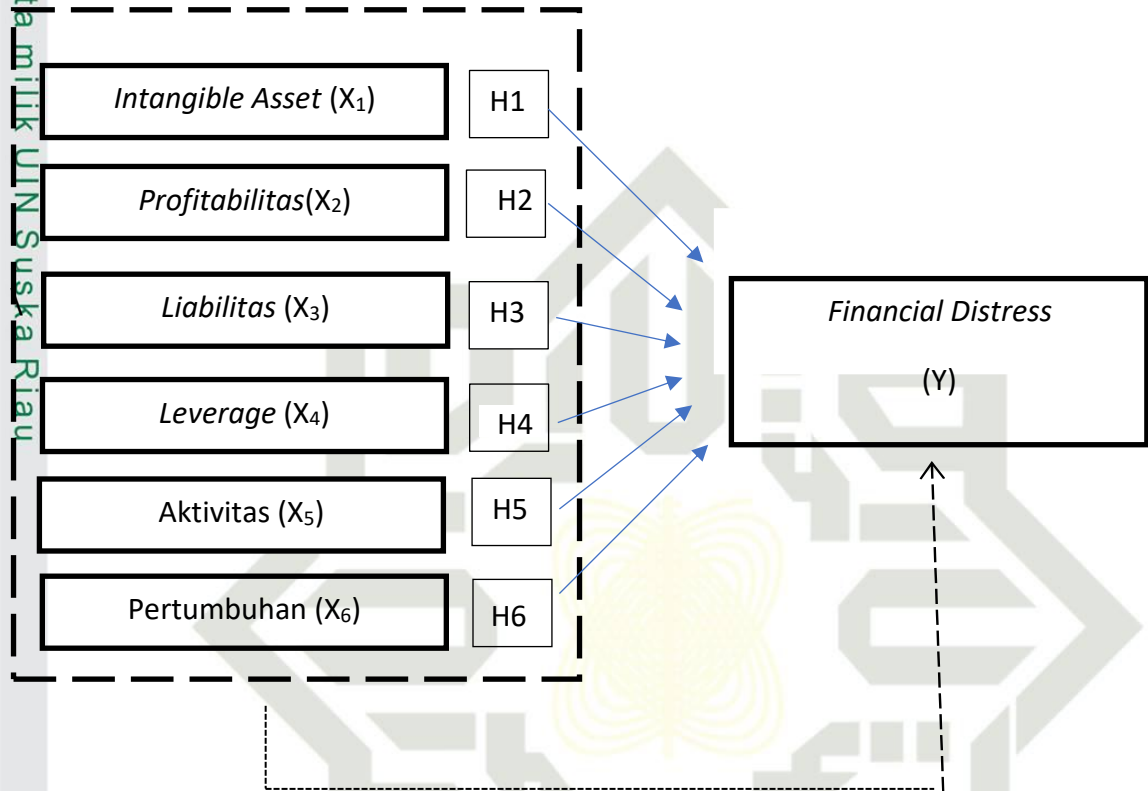
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12 Kerangka Konseptual

Financial distress atau dalam hal ini adalah kesulitan di bidang finansial, merupakan suatu keadaan dimana suatu korporasi harus merasakan suatu kerugian dimana hal ini merupakan implikasi dari tidak proporsionalnya antara kewajiban beserta dengan asset dari suatu korporasi.

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Perumusan Hipotesis

2.13.1 Pengaruh *Intangible Asset* terhadap *financial distress*

Aktiva yang tidak berwujud sejatinya merupakan suatu hak keistimewaan beserta manfaat atas kepemilikan atau pengendalian. Aktiva tidak berwujud dalam hal ini yang didapatkan dari pembelian atau bisa juga merupakan hasil

dari olah yang dilaksanakan oleh suatu entitas bisnis. Jika suatu entitas bisnis ini memperkuat intangible assetnya, maka dapat dikatakan bahwa suatu entitas bisnis akan memiliki pencitraan yang baik di masa mendatang sehingga dengan begitu akan memungkinkan suatu perusahaan akhirnya mengalami kesulitan finansial dalam level yang rendah. (tutliha dan rahayu 2019) yang memberikan pengungkapan bahwasannya *intangible assets* punya dampak atau suatu pengaruh pada *financial distress* dengan menerapkan metode Altman Z-score sebagai parameternya. Hipotesis pada riset ini yakni:

H1 :Intangible asset berpengaruh terhadap financial distress.

2.13.2 Pengaruh Rasio profitabilitas terhadap financial distress

Rasio profitabilitas merupakan parameter dalam pengukuran tingkat efektifitas manajemen dalam pelaksanaan aktivitas operasionalnya dari suatu korporasi merupakan tugas dari agen. Apabila suatu korporasi memiliki profit yang besar, maka bisa disebut bahasanya akan telah sukses melakukan pengambilan keputusan yang paling benar dalam melakukan pengelolaan koperasi yang ada. Laba perusahaan yang besar mampu memberikan suatu sinyal yang positif bagi para investor untuk tertarik melakukan investasi pendanaan di suatu korporasi yang ada. Rasio profitabilitas di studi ini dilakukan parameter dengan rupa yang memperlihatkan kapabilitas atas modal yang di investasi kan dalam total aset supaya mampu menunjukkan keuntungannya. Adanya efektivitas dalam penerapan aset korporasi ini sehingga korporasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada akan bisa hemat dan juga cukup dana untuk bisnisnya. Dalam hal kecukupan dana yang ada akan mengakibatkan Probabilitas korporasi mengalami finansial distress menjadi semakin kecil. Hal ini didukung oleh penelitian Dewi dan Dana (2017) serta Muflihah (2017) yang menemukan suatu hasil bahwasannya profitabilitas memiliki suatu pengaruh yang negatif pada *financial distress* suatu korporasi. Mengacu pada penguraian yang ada tersebut, sehingga ada hipotesa yang diajukan dalam studi ini yakni:

H2 : Rasio profitabilitas berpengaruh pada *financial distress*.

2.13.3 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *financial distress*

Rasio likuiditas memberi suatu kapabilitas dari korporasi dalam pemenuhan kewajiban dalam jangka pendek nya. Mengacu pada teori yang sama, keputusan atas utang piutang dari korporasi itu sepenuhnya dalam kendali agen. Keputusan atas agen di masa yang lalu dalam penetapan melakukan pinjaman ataupun kredit, yang mana hal ini terjadi di eksternal suatu korporasi akan berimplikasi pada wajibnya keuangan yang terdapat pada satu tempat di saat itu. Jika wajibnya keuangan jatuh tempo Sehingga dengan demikian harus segera ditangani oleh agen supaya perusahaan tidak dekat dengan kondisi kesulitan keuangan. Likuiditas yang tinggi akan memberikan suatu persinyalan yang baik serta positif pada investor dan juga kreditur dikarenakan populasi yang ada diklaim mampu untuk mencukupi kewajiban lancar nya dan juga disebut baik dalam melakukan pengelolaan hal ini didukung dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Widhiari dan Merkusiwati 2015), (Sari dan Putri 2016), dan (Antikasari 2017) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas Yang mana memperlihatkan bahwasanya radio likuiditas ini bersignifikansi tetapi negatif pada kesulitan keuangan yang memiliki makna bahwa semakin liquit suatu perusahaan atau korporasi akan membuat korporasi itu terhindar dari ancaman kesulitan keuangan sehingga dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H3 : Rasio likuiditas berpengaruh pada *financial distress*.

2.13.4 Pengaruh Rasio Leverage Terhadap *Financial distress*

Rasio leverage memperlihatkan terkait seberapa jauh Aktiva dari suatu korporasi diberikan pembiayaan dengan hutang. Rasio ini memberikan parameter terkait kapabilitas dari korporasi dalam membayar seluruh kewajibannya baik dalam hal ini merupakan jangka yang panjang ataupun jangka yang pendek. Pengaruh pada teori keagenan ini keberlangsungan dari suatu korporasi ini adalah berkaitan dengan agen dalam memutuskan untuk melaksanakan pendanaan dari pihak ketiga ataupun berada di tangan agen. Apabila Proporsi dari utang yang dimiliki suatu korporasi amat lah besar sehingga perlu diberikan pertanyaan apakah ada kesalahan dalam mengambil keputusan oleh agen dalam melakukan pengelolaan korporasi ataupun agen memang dengan sengaja melakukan tindakan yang ada untuk memberikan kepentingan bagi dirinya. Leverage yang tinggi mampu dimanfaatkan sebagai sinyal oleh kreditur dalam memberikan suatu pinjaman dikarenakan besaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang dari korporasi memberikan kemungkinan korporasi tidak memiliki kemampuan dalam melakukan Pelunasan atas suruh pake utangnya ketika jatuh tempo. Jika suatu korporasi ini pembiayaan nya jauh lebih banyak dibandingkan dengan pembayarannya biasa tetapi dengan banyak lebih menggunakan hutang, maka risiko terjadi kesulitan pembiayaan dan juga membayar di masa depan akan menjadi lebih besar dikarenakan hal ini diakibatkan oleh hutang yang besar pernyataan ini dukung oleh studi (Sari dan Putri 2016), (Antikasari 2017) serta (Dewi dan Dana 2017) Yang memberikan suatu pernyataan bahwasanya rasio ini memiliki signifikan positif pada kesulitan keuangan. Temuan dari studi ini memperlihatkan bahwa makin tinggi pendanaan dari suatu korporasi di akibatkan oleh utang, maka Probabilitas korporasi tersebut mengalami kesulitan finansial akan menjadi semakin tinggi. Mengacu pada uraian yang ada di atas maka hipotesa yang diperlukan dalam studi ini:

H4 : Rasio leverage berpengaruh pada *financial distress*.

2.13.5 Pengaruh Aktivitas terhadap *financial distress*

Semakin tinggi perputaran total aset menggambarkan semakin efektif total aset perusahaan menghasilkan penjualan. Hal tersebut dapat membuat sinyal bagi investor maupun kreditur untuk melakukan investasi dan kreditnya di perusahaan karena perusahaan telah dinilai baik dalam pengelolaan perusahaan. Jika pelaku kegiatan pengelolaan perusahaan tidak bisa memaksimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan aset perusahaan, penjualan perusahaan juga tidak bisa maksimal, sehingga kemungkinan suatu perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin besar. Hal ini didukung oleh penelitian (Hidayat dan Merianto,2014), (Widhiari dan Merkusiwati,2015), dan (Antikasari,2017) yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H5 : Rasio aktivitas berpengaruh pada *financial distress*.

2.13.6 Pengaruh Pertumbuhan terhadap *financial distress*

Suatu korporasi yang punya pertumbuhan di bidang atau aspek penjualan yang positive memiliki indikasi bahwa entitas yang berkaitan tersebut mampu mempertahankan kondisi atau keadaan ekonomi beserta dengan keberlangsungan bisnis yang dimilikinya. Sebagaimana studi atau riset yang dilakukan oleh (Utami,2015), memperlihatkan bahwasannya pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang significant dan juga negative pada keadaan *financial distress*. Hal ini kemudian dikonfirmasi kebenarannya lewat riset yang dilaksanakan oleh (Firdiana,2016), yang memperlihatkan bahwasannya pertumbuhan perusahaan memiliki i,plikasi pada keadaan *financial distress*. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis alternatif penelitian ini adalah:

H6 : Pertumbuhan berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dari studi ini adalah kualitatif. Kualitatif riset merupakan metode dalam studi yang memiliki landasan filsafat positivisme dimanfaatkan untuk melakukan penelitian atas populasi atau sample yang spesifik. Dalam pengumpulan datanya menerapkan instrumen penelitian, analisa datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan misi untuk melakukan pengujian atas Hipotesa yang telah didapatkan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menerapkan dua variable, yakni variable independent yang tersusun atas *Intangible Asset, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Perumbuhan dan Aktivitas*, serta variabel dependen yaitu *Financial distress*. Penelitian dilakukan di Perusahaan pertambangan yang tercantum secara resmi dalam BEI tahun 2019-2021. Sumber data dari riset ini didapatkan dari pelaporan keuangan yang telah diterbitkan oleh korporasi yang tersusun dalam BEI. Jenis data yang diterapkan dalam studi ini yakni secondary. Jenis data Sekunder merupakan data yang didapatkan oleh riset dengan cara tidak langsung atau melalui perantara misalnya adalah dokumen ataupun orang lain (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam riset ini merupakan data kuantitatif yang bentuknya adalah laporan keuangan atau annual report tahunan bagi entitas usaha yang tercantum secara resmi di BEI dalam periodik studi tahun 2019-2021 (www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi dari riset ini adalah melakukan uji atas hipotesa. Pengujian ini secara Generaal menjelaskan terkait sifat atas relasi yang secara spesifik atau memberikan penentuan atas perbedaan antara grup (Independensi) dua atau lebih faktor dalam situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014; 80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annualreport*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021.

Tabel 3. 1 Data Populasi Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
3	PT. Borneo lumbang Energi dan Metal Tbk	BORN
4	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
7	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	PT. DARMA HENWA TBK	DEWA
9	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
10	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIR E
12	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
13	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
14	PT. Garuda Tujuh Buana Tbk	GTBO
15	PT.Indika Energy Tbk	INDY
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
17	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
18	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	ITMG
19	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
20	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
21	PT. Petrosea Tbk	PTRO
22	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
23	PT. SMR Utama Tbk	SMRU
24	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
25	PT. Trada Alam Minera	TRAM

Sumber : Data IDX Fact Book,2022

2. Sampel

Merupakan suatu bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi yang ada. Jika dalam konteks ini populasinya besar, serta peneliti tidak

ber kemungkinan untuk memberikan pelajaran dan juga memahami keseluruhan atas populasi yang ada, misalnya adalah dana yang hanya sedikit, peserta dengan kekurangan tenaga peserta waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi yang ada. Dapat dikonstruksikan bahwa apa yang didapatkan dari sampel itu bisa mewakili dari populasi. Sehingga dengan demikian sampel yang didapatkan dari populasi harus mampu merepresentasi atau mewakilkan (Sugiyono, 2014; 81). Sampel yang ada dalam studi ini merupakan korporasi pertambangan dengan sub sektor pertambangan batu bara dimana korporasi tersebut telah tercantum dalam BEI di tahun 2019-2021. Metode dalam esktraksi dari sampel yang dimanfaatkan adalah menerapkan *purposive sampling*. Kriteria dalam mengambil sampel dalam studi ini yakni:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Perusahaan manufkatur sub sektor pertambangan batu bara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap dari tahun 2019-2021.
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batubara yang memiliki aset tetap tak berwujud (*intangible assets*) dan melaporkan dalam laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perusahaan manufaktur sub sektor Pertambangan Batu Bara Yang Di *Delisting* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- e. Perusahaan manufaktur sub sektor Pertambangan Batu Bara yang mengalami kerugiaan secara berturut turut dan melaporkan dalam laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Tabel 3. 2 Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi Perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.	25
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut turut dari tahun 2019-2021	4
	Perusahaan yang memiliki asset tetap tak berwujud (<i>intangible asset</i>) dan melaporkannya dalam laporan keuangan	(5)
	Perusahaan Yang Di <i>Delisting</i> Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	(4)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang mengalami kerugian dan melaporkannya dalam laporan keuangan	(6)
Total sampel perusahaan	10

Tabel 3. 3 Data Sampel Perusahaan

NO	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
3	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
4	PT. DARMA HENWA TBK	DEWA
5	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
6	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
7	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
8	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
9	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
10	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA

Sumber : Data olahan peneliti,2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dimanfaatkan dalam studi ini ialah data Sekon dari yang memiliki sumber dari dokumentasi korporasi. Data ini merupakan data yang didapatkan dengan cara tidak langsung ataupun lewat perantara misalnya orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2014:85). Data yang dimanfaatkan dalam studi ini adalah dalam rentang tahun 2019-2021. Data yang ada tersebut mampu diakses melalui www.idx.co.id serta website perusahaan pertambangan batu bara.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pengukuran berbagai variable yang dimanfaatkan dalam riset ini dibagi kembali menjadi dua, yakni variable yang independen dan dependent. Yang menjadi variable dependen dalam riset ini yakni *Financial distress*. Sementara itu yang berperan sebagai variable independen merupakan Intangible asset, Growth Firm dan Rasio Keuangan.

1. Variabel Independen

a. *Intangible Asset* (X1)

(Maslachah et al,2017). mengatakan bahwa *intangible asset* atau dalam hal ini merupakan aset yang tidak bereujud merupakan suatu perefleksian suatu aset yang tidak mampu direpresentasikan dengan cara fisik tetapi mampu memberikan suatu pengkontribusi yang nyata pada suatu korporasi. Ciri khas *intangible asset* yang sangat penting ialah taraf

ketidakpastian terkait nilai serta manfaatnya di kemudian waktu (Maslachah et al,2017).

Dalam penelitian (Devi dan Amanah,2021) bahwasannya peneliti akan melakukan pengujian *goodwill*, dimana hal ini punya suatu relevansi pada nilai pasar di suatu entitas bisnis atau korporasi. Goodwill dalam hal ini muncul akibat dari selisih antara nilai yang dibayarkan pada akuisisi dengan value market perusahaan yang diakuisisi dan hal ini diklasifikasikan sebagai suatu part dari *intangible asset*. Pada studi ini, variable nilai goodwill sejatinya ialah variable *dummy* dimana dalam hal ini apabila suatu korporasi melakukan penyajian atas nilai goodwill di pelaporan keuangannya, sehingga dengan begitu skor yang dimilikinya ialah 1. Apabila tidak, maka skor yang dimilikinya adalah 0.

b. *Profitabilitas (X2)*

Menurut Kasmir (2015:196) bahwasannya ratio sering kali disebut sebagai *ratio rentability* dimana hal ini adalah suatu rasio yang mampu memberikan suatu penggambaran atas kapabilitas yang dimiliki suatu korporasi dalam hal pencarian keuntungan beserta penghasilan atas laba dan memperlihatkan efisiensi suatu korporasi. Studi ini memanfaatkan *proxy rasio return on aset (ROA)* untuk parameter profitabilitas korporasi. Menurut (Kasmir (2015:201) *profitabilitas* perusahaan bisa dikalkulasikan dengan cara:

$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Likuiditas* (X3)

Ratio ini memperlihatkan terkait kapabilitas dari suatu korporasi dalam pemenuhan kewajiban finansial ketika dilakukan penagihan (Kasmir, 2015:110)..Menurut (Harahap, 2013:220) cara menghitung *likuiditas* adalah :

$$\text{LIKUIDITAS} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. *Leverage* (X4)

Ratio ini kerap kali disebut dengan rasio solvabilitas. Hal ini sejatinya merupakan suatu ratio yang memiliki fungsi untuk pengukuran kapabilitas dari korporasi yang fungsinya adalah untuk pengukuran kapabilitas suatu kor[orasi dalam pemenuhan kewajibannya, baik dalam hal ini merupakan kewajiban yang jangka panjang ataupun pendek dimana apabila suatu perusahaan yang berkaitan dilakukan likuidasi (Kasmir, 2015:151). Cara untuk menghitung *leverage* dalam (Harahap,2013:225) adalah :

$$\text{LEVERAGE} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Aktivitas (X5)

Rasio aktivitas menurut (Kasmir,2015:172) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Menurut (Kasmir,2015:185) total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk menghitung total assets turnover adalah (Kasmir, 2015,185):

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Asset}}$$

f. Pertumbuhan (X6)

Menurut (Rahmi, 2015:10) Pertumbuhan adalah rasio yang mampu memberikan suatu gambaran atas kapabilitas korporasi dalam upaya peningkatan penjualan dari tahun satu ke tahun yang lainnya. Menurut (kasmir 2015:190) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{(\text{Sales } t) - (\text{Sales tahun } t-1)}{\text{Sales } t - 1}$$

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

a. *Financial distress* (Y1)

Variable dependen merupakan suatu variable yang dibawah pengaruh dari variable independent atau variable bebas. Mengacu pada (Hery,2016:120) bahwasannya kesulitan finansial atau *financial distress* ini ialah suatu kondisi dimana suatu korporasi yang ada mengalami kesulitan di bidang finansial dalam hal pemenuhan yang telah menjadi wajibnya, merupakan suatu kondisi dimana income dari suatu korporasi tidak mampu mencukupi total dari biaya serta merugi. Kebangkrutan yang ada dalam hal ini sering kali dikaitkan dengan keadaan atau situasi dimana suatu korporasi mengalami kegagalan atau tidak berkemampuan lagi dalam pemenuhan brbagai wajibnya.

Metode yang diterapkan untuk melakukan prediksi atas keberlangsungan hidup perusahaan dengan melakukan kolaborasi atas beberapa ratio keuangan yang ecara general dan berkaitan atas pemberian bobot yang berbeda antara satu dengan yang lain (Rudianto, 2013:254). Rumus Z-Score kali pertama diciptakan oleh Edward I Altman pada tahun 1968 dengan level akurasinya hingga 95% adalah sebagai berikut (Altman,2000:60):

Untuk Perusahaan Manufaktur

$$Z = 0,717 X1 + 0,874 X2 + 3.103X3 + 0.420X4 + 0,99X5$$

Di mana:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X1 = \text{working capital/total assets}$$

$$X2 = \text{retained earning/total assets}$$

$$X3 = \text{EBIT/total assets}$$

$$X4 = \text{Book value of equity/total liabilities}$$

$$X5 = \text{Sales/total assets}$$

Keterangan: Working Capital = Current Assets – Current Liabilities

Book Value Of equity = Total equitas

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menghimpunkan data adalah suatu prosessi untuk memperoleh data yang dibutuhkan suatu riset di mana hal ini harus mengandung kevalidan dan juga akurasi. Bukan hanya itu tetapi juga data yang ada harus mampu dipertanggungjawabkan. Data yang ada kemudian akan mengalami pengolahan menjadi suatu informasi yang dimanfaatkan untuk penerimaan atau penolakan hipotesis. Metode dalam penghimpunan data dalam riset ini ialah dokumentasi, studi dokumentasi, dan juga melakukan pengumpulan data berikut dengan dokumennya di mana hal ini diperoleh dari BEI Periode 2019-2021.

3.6 Metode Analisis

Metode analisa yang diterapkan dalam riset ini merupakan analisa regresi data panel untuk parameter terkait pengaruh dari variabel independen dan juga dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya di mana hal ini dinyatakan dengan berbagai angka yang dalam kalkulasinya menerapkan metode statistik. Di mana dalam hal ini lebih dikenal views. Mengacu pada definisi dari data panel merupakan kategori data yang penggabungan atau kolaborasi dari data time Serris atau runtutan waktu serta cross section, metode yang diterapkan:

3.7 Statistik Deskriptif.

Menurut (Ghozali,2017:31) statistik deskriptif memberikan suatu penggambaran atas data yang mana diperhatikan dari nilai minimum nya, maksimum, dan juga reratanya, Deviasi nya, dan lain sebagainya. Statistik Descriptive memiliki misi untuk memberi suatu pengabaran terkait distribusi serta perilaku data sampel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi sejatinya punya bervariasi asumsi fundamental yang wajib untuk dipenuhi guna menghasilkan suatu Estimasi yang bijak atau dalam hal ini dikenal dengan BLUE. Misi dari pengujian ini adalah untuk memberi suatu kepastian bahwasanya bersama regresi yang diperoleh punya ketetapan dalam aktivasi, tidak mampu dan konsisten, asumsi fundamental dari tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini memiliki misi untuk melakukan suatu pengujian, terkait apakah suatu model refres, variable penganggunya punya distribusi yang normal. Jika 40 sumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada ini tidak bisa dipenuhi, maka dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian statistik yang berkaitan ini adalah hal yang tidak valid dimana hal ini terkhusus untuk ukuran dari sampel yang kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual dengan menerapkan metode Ordinary Least Square dalam hal ini dengan formal bisa dilakukan suatu pendeteksian dari metode sebagaimana dikembangkan oleh JB atau Jarque Bera. Pendeteksian oleh JB ini sejatinya adalah asimtotis atau merupakan sampel yang besar dan dilandaskan atas residual Ordinary Least Square.. Uji dengan melihat JB ini yakni:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam melakukan pengujian heterokedastisitas ini dilaksanakan untuk melakukan pengujian apakah suatu model regresi ada ketidaksamaan varians dari residual dari satu observasi ke observasi lainnya. (Ghozali, 2017:85). Dalam hal ini, apabila ternyata varians dari residual dari suatu observasi ini dapat dikatakan tetap, maka kondisi yang bersangkutan disebut sebagai homokedastisitas. Pengujian yang berkaitan ini dilaksanakan dengan menerapkan uji Glesjer yakni melakukan regresi atas masing-masing variable independen dengan absolute residual yang bertindak sebagai variable dependent. Residual dalam hal ini merupakan selisih dianatar value observasi dengan value prediction. Sehingga dengan demikian, absolute merupakan nilai yang mutlak. Uji Glesjer dalam hal ini dimanfaatkan untuk melakukan regresi atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai absolut residual pada variable independent. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan hal tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki misi untuk melakukan suatu pengujian, terkait apakah dalam model regresi ini ditemukan suatu korelasi yang besar antar variable independent (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable independent. Menurut Ghozali (2017:73) mengacu pada koefisien korelasi antar variable bebas lebih dari 0,80 sehingga bisa dikonklusikan bahwasannya model mengalami permasalahan multikolinearitas, dan sebaliknya, bahwa koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2017:121) uji autokorelasi memiliki misi untuk tujuan dalam pengujian apakah suatu metode regresi linier terdapat suatu korelasi yang ada dari pengganggu di periodik t dengan kesalahan di periodik $t-1$ (sebelumnya). Apabila tidak terdapat korelasi, maka disebut dengan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi ini hadir dikarenakan pengamatan observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut (Gujarati, 2013) satu dari beberapa yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan deteksi untuk autokorelasi uji Breusch God Frey atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas

3.9 Pemilihan Model Data Panel

$\alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

1) Model Data Panel

a) Model Common Effect

Estimasi common effect—atau dalam hal ini merupakan koefisien tetap antar waktu dan juga individu, sejatinya merupakan teknik yang paling simpel dimana hal ini digunakan untuk melakukan estimasi atas data panel. Hal ini dikarenakan hanya dapat melakukan kombinasi data Time Series serta data Cross Section tanpa adanya memperhatikan perbedaan diantara waktu beserta dengan individu, sehingga dengan begitu bisa memanfaatkan OLS atau Ordinary Least Square. Dengan begitu, mampu melaksanakan estimasi data panel. Dalam melakukan pendekatan estimasi ini, tidak diberikan perhatian terkait dimensi individu ataupun waktu. Diberikan suatu asumsi bahwasannya perilaku data antar korporasi sama dalam berbagai periodik waktu, hal ini mampu melakukan kombinasi atas data time series atau data cross section dengan mengabaikan beda waktu dan juga individu, sehingga model persamaan regresionnya yakni:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Model Fixed Effect

Model ini memberi asumsi bahwa ada diferensiasi intersep biasa dimana hal ini disebutkan dengan model regression *fixed effect*. Teknik ini merupakan teknik untuk melakukan estimasi atas data panel dengan menerapkan dummy variable yang menangkap adanya diferensiasi intersep. Model Fixed Effect dengan Least Square Dummy Variabel (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model Random Effect

Pada model ini, ada kekurangan yang menyertainya. Kekurangan yang dimaksud dalam hal ini adalah derajat kebebasan atau degree of freedom, sehingga dengan begini akan mampu mengurangi efisiensi parameter yang ada. Guna mengatasi hal yang ada tersebut, maka bisa memanfaatkan pendekatan estimasi Random Effect dimana hal ini menerapkan variable gangguan—atau disebut dengan error terms. Variable gangguan ini kemungkinan akan menjadi penghubung antar waktu dan juga antar perusahaan yang ada. Penulisan konstan dalam metode ini tidak lagi tetap, melainkan akan memiliki sifat random yang mana bisa dirumuskan sebagaimana berikut ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Spesifikasi Model

Dari tiga permodelan yang ada dimana telah diestimasi ini, kemudian akan dipilih suatu permodelan yang mana yang dianggap paling tepat dan bersesuaian dengan misi atau tujuan dari penelitian. Terdapat tiga uji atau test yang dalam hal ini bisa dimanfaatkan sebagai alat dalam penentuan model regresi data panel, d (CE, FE atau RE) 44 yang berdasarkan dengan karakteristik yang punyai yaitu: F Test (ChowTest), Hausman Test dan Lagrange Multiplier (LM) Test”.

a) ChowTest

Test Chow ini dimanfaatkan untuk menentukan antara Common Effect dan metode Fixed Effect. Test $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode Common Effect”.

b) HausmanTest

Uji Hausman ini dimanfaatkan untuk menjadi penentu atas apakah metode Random Effect atau metode Fixed Effect ini telah bersesuaian, dengan ketentuan dalam mengambil keputusan sebagaimana berikut ini: H_0 : Metode Random Effect H_1 : Metode Fixed Effect Jika nilai p-value cross section chi-squares $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang dimanfaatkan adalah metode

fixed effect. Tetapi, jika nilai p-value cross section chi-squares $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang dimanfaatkan yakni metode Random Effect”.

c) Langrange Multiplier (LM)

Dimanfaatkan untuk menentukan model Random Effect atau model Common Effect yang sudah semestinya diaplikasikan. Uji LM ini dilandasi atas distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* dengan banyaknya jumlah variable independent. Ketetapan dalam mengambil keputusan berdasarkan uji LM ini adalah sebagai berikut: H_0 : Metode Common Effect H_1 : Metode Random Effect
Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis chi-square, sehingga akan ada penolakan atas hipotesis nol. Artinya, estimasi yang bersesuaian untuk regressio data panel yakni random effect. Apabila ternyata nilai uji LM ini angkanya lebih kecil dibandingkan dengan nilai dari statistik chi-square dimana ia bertindak sebagai nilai kritis, sehingga dengan begitu bisa didapatkan hipotesis nol. Hal ini juga memiliki arti bahwasannya esitmasi random effect yang begitu adalah tidak bisa dimanfaatkan dalam regression data panel, tetapi bisa dimanfaatkan oleh metode common effect.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesa merupakan suatu prosedural yang akan mampu menciptakan suatu keputusan dalam penerimaan atau penolakan hipotesa. Uji hipotesa yang ada ini dilaksanakan guna tahu terkait dampak atau signifikansi atas variable bebas pada variable dependennya. Uji hipotesa yang ada ini dilaksanakan dengan menerapkan analisa regresi data panel.

1) Analisis Regresi Data Panel

Menueur Winarno (2015) bahwasannya data panel ini bisa dideskripsikan sebagai suatu kolaborasi antara data silang dengan data runtut secara waktu. Sebutan lain untuk data panel ini yakni adalah pool data, dimana hal ini juga merupakan kombinasi antara kedua unsur yang tadi ditambah dengan micropanel data, longitudinal data, analisa even histry, dan juga analisa cohort. Mengacu pada hal yang secara general menerapkan data panel, maka akan dihasilkan suatu interep dan juga slope koefeisen yang berbeda pula di tiap-tiap perusahaan dan tiap periodik waktu tertentu. Sehingga dengan demikian, dalam melakukan suatu estimasi persamaan dalam hal ini amat kan dependen dengan asumsi yang ditetapkan tentang intersep, koefisien slope, beserta variabel penganggunya:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \text{eit}$$

Keterangan : Y = *Financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X1it$ = Intangible Asset

$X2it$ = Profitabilitas

$X3it$ = Likuiditas

$X4it$ = Leverage

$X5it$ = Aktivitas

$X6it$ = Pertumbuhan

α = Konstanta

ϵ_{it} = Error atau Variabel gangguan

β_1 - β_5 = Koefisien regresi

2) Uji Signifikan

Parameter individual atau Uji Statistik t secara basis sejatinya mampu memperlihatkan terkait seberapa jauhnya dari dampak atau implikasi atas variable penjelas atau yang independent dengan individual dalam memberikan penenrangan atas berbagai variable terikat (Ghozali, 2018:98). “Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2018:99). Syarat-syarat dalam penerimaan atas penolakan hipotesa antara lain yakni::

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, dengan demikian hipotesis akan diterima. Hal ini memperlihatkan bahwasannya variable independen yang ada punya suatu pengaruh pada variable dependen dengan individu.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak Hal ini memperlihatkan bahwasannya variable independent yang ada tersebut tidak punya suatu implikasi pada variable dependent secara individual.

Uji Signifikansi

Total (Uji Statistik F) Uji statistik F dimanfaatkan untuk memperlihatkan terkait keseluruhan variable independen yang diinput dalam model punya pengaruh bersamaan pada variable dependen (Ghozali, 2018:98)”. Tingkat signifikansi 0,05 dimanfaatkan dalam uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probability $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

(R²) Koefisien determinasi (R²) memiliki tujuan untuk pengukuran jauh tidaknya kapabilitas atau kemampuan dari model dalam memberikan penerangan atas variasi variable dependen yang ada.(Ghozali, 2018:97). Nilai

koefisien dari determinasi merupakan antara nol beserta satu. Nilai R^2 ini yang kecil memiliki makna bahwa kapabilitas dari variable independen mampu memberikan penjelasan terkait berbagai variable dependen yang memiliki keterbatasan yang besar. Nilai yang mendekati satu memiliki makna berbagai variable independent yang ada memberi hampir keseluruhan informasi sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan prediksi atas bervariasi variable dependen yang ada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intangible asset*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage* Aktivitas dan Pertumbuhan terhadap *Financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intangible asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability Intangible asset* sebesar $0.8888 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *Intangible asset* tidak dapat mempengaruhi *Financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability Profitabilitas* sebesar $0.0058 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *Profitabilitas* dapat mempengaruhi *Financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability Likuiditas* sebesar $0.0089 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *Likuiditas* dapat mempengaruhi

Financial distress pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

4. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability Leverage* sebesar $0.0009 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Leverage* dapat meningkatkan dan mempengaruhi *Financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
5. Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* Aktivitas sebesar $0.0991 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya Aktivitas tidak dapat mempengaruhi *Financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
6. Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* Aktivitas sebesar $0.2630 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya Aktivitas tidak dapat mempengaruhi *Financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
7. Berdasarkan hasil Uji simultan (Uji F), dapat disimpulkan bahwa variabel *intangible asset*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas secara bersama sama berpengaruh secara simultan terhadap *Financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat kesimpulan menunjukkan nilai *R-squared* 0.694582. Maka kontribusi variabel *Intangible asset*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas & Pertumbuhan pada penelitian ini menjelaskan sebesar 69,45% terhadap variasi variabel.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan-kebijakan perusahaan yang dapat mempengaruhi potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan dan berakibat kebangkrutan pada perusahaan.

- ### 2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang dijadikan objek penelitian.

- ### 3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel *Financial distress* seperti struktur kepemilikan, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

- a) Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
- b) Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2019-2021), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka panjang
- c) Kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya masih rendah, artinya masih terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan hubungan terhadap variabel dependen seperti profitabilitas, penjualan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahan. (1971). al-quran dan terjemahan bahasa Indonesia.
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Agus Harjito dan Martono. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi ke - 2*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Alexanders, Miechael. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan terjadinya Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2011-2015). *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2 (Oktober) 2017
- Altman, E. I. (2000). *Predicting Financial Distress of Companies: Revisiting The Z-Score and ZETA Models*. New York: Stem School of Business, New York University
- Ayuningtiyas, I.S. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress (Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Almilia, L. S., & Kristijadi, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 7(2), 1–27.
- Atikasari, T. W., & Djuminah, D. (2017). Memprediksi Financial Distress Dengan Binary Logit Regression Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 265–275. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i2.654>
- AN Putri dan Gunawan (2017). Pengaruh Size Profitability dan Liquidity Terhadap Effective tax Rates (ETR) Bank Ddevisa Periode 2010-2014; *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* Vol 14 No.1.
- Baker, H. K. and Martin, G. S., 2011, *Capital Structure and Corporate Financing Decisions: Theory, Evidence, and Practice*, Capital Structure and Corporate Financing Decisions: Theory, Evidence, and Practice. doi: 10.1002/9781118266250.
- Bingham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Desiana, L., & Diem, M. J. (2021). Financial Distress Ditinjau Dari Leverage , Intangible Asset , Tangible Asset Dan Ukuran Perusahaan the Effect of Leverage , Intangible Assets , Tangible Assets and Firm Size on Prediction. *I-FINANCE: Research Journal on Islamic Finance*, 07(02), 71–84.
- Devi, P. S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Intangible Assets dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 10(5), 1–18.
- Dewi, P. E. D. M. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, Vol. 1, No. 2.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 9: Tentang Asset tak berwujud. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Dian Sastriana, F. (2013). Pengaruh Corporate Governance dan Firm Size Terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dwi urip Wardoyo 2022, Pengaruh Investasi Aset Tidak berwujud Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020); *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Akuntansi Vol 2 No.3*
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fardina, S. E. (2016). perbedaan efektivitas antara seftriakson dengan siprofloksasin pada kuman Neisseria gonorrhoeae secara in vitro. *Gonorhae*, 5(4), 7–20.
- Firmansyah, Amrie dan Ferry Irawan. (2017). *Pengaruh Adopsi IFRS dan Corporate Governance terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Indonesia*. SNAB Universitas Widyatama
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma, (2017), *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Habiba Rahma, N., & Juliana Dillak, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Sales Growth Dan Intangible Asset Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 378–395.
- Hakim, R., Wiralestari, & Yetti, S. (2015). the Effect of Firm Size, Leverage, Sales Growth, and Profitability on Financial Distress (Empire Study on Property and Real Estate Sector Companies Listed on Idx. *Jambi Accounting Review (JAR) JAR*, 2(2), 128–143. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/>
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–15.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). *Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *None*, 3(3), 538–548.
- Karugu, C., Achoki, G., & Kiriri, P. (2018). Capital Adequacy Ratios as Predictors of Financial Distress in Kenyan Commercial Banks. *Journal of Financial Risk Management*, 07(03), 278–289. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2018.73018>
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lana Deny dan Sutrisno, 2014, Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, Vol. 1.No. 2 Tahun 2014*
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Regresi Logistik. *Majalah Ekonomi*, XXII(2), 254–269.
- Nabawi, M., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Aktivitas , Growth Firm terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2773/2784>
- Neves, M. E. et al., 2020, ‘Capital structure decisions in a period of economic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intervention: Empirical evidence of Portuguese companies with panel data', *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(3), pp. 465–495. doi: 10.1108/IJAIM-08-2019-0094.

Nila, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>

Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada Group.

Pham Vo Ninh, B., Do Thanh, T., & Vo Hong, D. (2018). Financial Distress And Bankruptcy Prediction: An Appropriate Model For Listed Firms In Vietnam. *Economic Systems*, 42(4), 616–624. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2018.05.002>

Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 1005–1016.

Prihadi, Toto. 2010. *Deteksi cepat kondisi keuangan; 7 analisis rasio keuangan*. Jakarta. ppm manajemen

Putri, A. N., & Gunawan. (2017). Pengaruh Size, Profitability, dan Liquidity terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010-2014. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(1), 18–28.

Putri, D. S., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.2 No.1*.

Rahmy. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–28.

Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 543–555.

Rohmah, S. N. (2020). Adakah peluang bisnis di tengah kelesuan perekonomian akibat pandemi Corona virus Covid-19? *'ADALAH ; Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sastriana, Dian, Fuad. 2013, “ Pengaruh Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distress)”, *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 2, No. 4. Hal 130-139*

- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74–87. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.62>
- Sudana, Made. I., 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan, edisikedua*. Jakarta: Erlangga.
- Suryani Putri, D., & NR, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083–2098. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.199>
- Sugiama, A. Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas Dan Loyal*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi(JIMEKA)*,2(3),39–47. <https://www.neliti.com/publications/186935/pengaruh-audit-tenure-audit-delay-opini-audit-tahun-sebelumnya-dan-opinion-shopp>
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22684>
- Tafliha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). Pengaruh Intangible Asset, Arus Kas Operasi Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *IKRAITH - Ekonomika*, 2(1), 95–103. www.sahamok.com
- Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–27.
- Yazdanfar, D., & Öhman, P. (2020). Financial Distress Determinants Among SMEs: Empirical Evidence From Sweden. *Journal of Economic Studies*, 47(3), 547–560. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2019-0030>
- Wahyuningtiyas, A., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas,

Leverage dan Arus Kas terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,9(8),1–15.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/242/243>

Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.

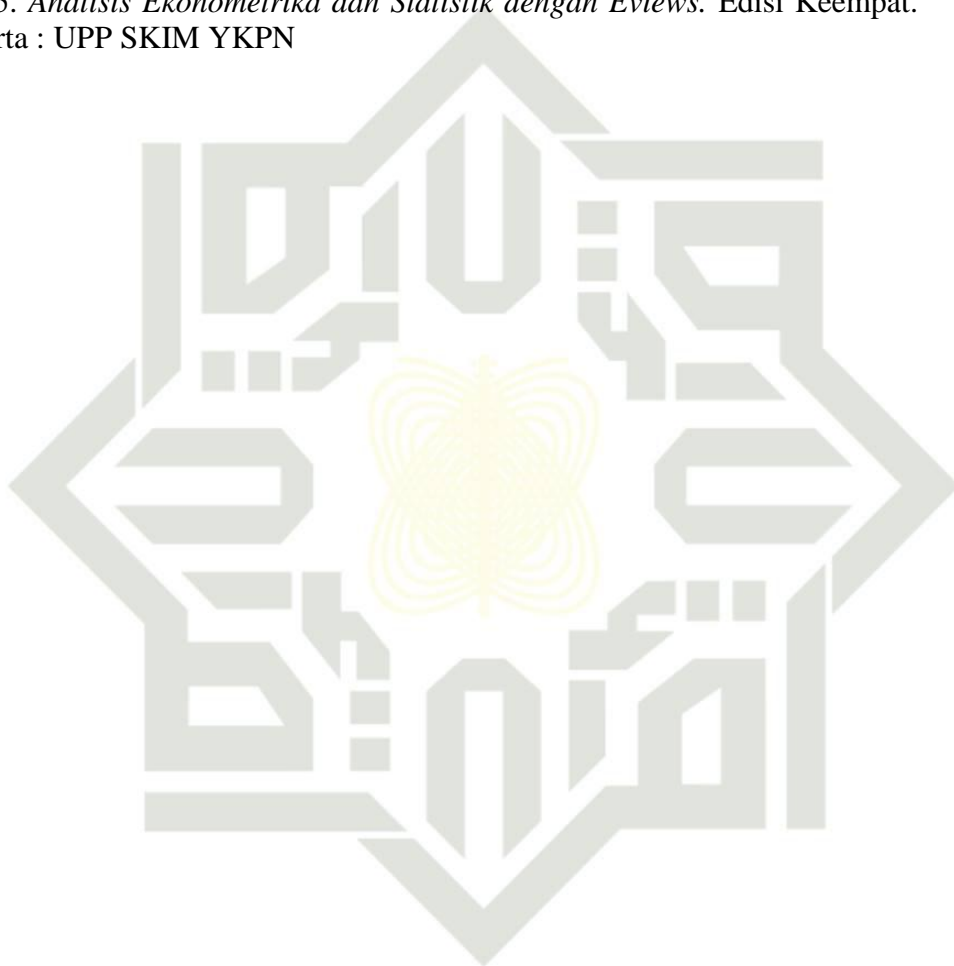
Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

TABEL LAMPIRAN POPULASI

No	Kode Perusahaan	Terdaftar di BEI					Laporan Keuangan					Intangible Asset (X1)	Profitabilitas (XX2)	Liabilitas (X3)	Leverage (X4)	Aktivitas (X5)	Pertumbuhan (X6)	Financial Distress (Y)	Keterangan
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021									
1	ADRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	ARII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	BORN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
4	BOSS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	BSSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	BUMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Delisting
7	BYAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	DEWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	DOID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	DSSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	FIRE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Delisting
12	GEMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	GTBO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
14	HRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	INDY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	ITMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
17	KKGI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	MBAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	MYOH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	PTBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	PTRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
22	SMMT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
23	SMRU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Delisting
24	TOBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	TRAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Populasi Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
3	PT. Borneo lumbang Energi dan Metal Tbk	BORN
4	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
7	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
8	PT. DARMA HENWA TBK	DEWA
9	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
10	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
11	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
12	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
13	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
14	PT. Garuda Tujuh Buana Tbk	GTBO
15	PT.Indika Energy Tbk	INDY
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
17	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
18	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	ITMG
19	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
20	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
21	PT. Petrosea Tbk	PTRO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
23	PT. SMR Utama Tbk	SMRU
24	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
25	PT. Trada Alam Minera	TRAM

Sumber : Data IDX Fact Book

Data Sampel Perusahaan

NO	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
3	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
4	PT. DARMA HENWA TBK	DEWA
5	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
6	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
7	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
8	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
9	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
10	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA

Sumber : Data olahan peneliti (2022)

Tabulasi data x1 Intangibel Asset

emiten	tahun	intangibel assets
Adro	2019	0
	2020	0
	2021	0
bssr	2019	0
	2020	0
	2021	0
byan	2019	0
	2020	0
	2021	0
dewa	2019	0
	2020	0
	2021	0
Gems	2019	0
	2020	0
	2021	0
Hrum	2019	0
	2020	0
	2021	0
mbap	2019	0
	2020	0
	2021	0
Myoh	2019	1
	2020	1
	2021	1
ptba	2019	0
	2020	0
	2021	0
Toba	2019	0
	2020	0
	2021	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data x2 Profitabilitas (Laba Bersih / Total Asset)						
No	Emiten	tahun	Laba Bersih	Total Asset	Profitabilitas	
1	Adro	2019	Rp 6,046,962,802	Rp 100,324,976,605	0.060273752	
		2020	Rp 2,235,713,025	Rp 90,011,988,430	0.024837947	
		2021	Rp 14,676,993,517	Rp 108,257,989,784	0.135574229	
2	bssr	2019	Rp 423,528,119,757	Rp 3,623,717,072,716	0.116876707	
		2020	Rp 430,488,394,245	Rp 3,714,463,847,640	0.115895163	
		2021	Rp 2,927,489,810,501	Rp 6,211,543,523,992	0.471298285	
3	byan	2019	Rp 3,255,770,961,577	Rp 17,766,035,749,823	0.183258157	
		2020	Rp 4,858,606,466,350	Rp 22,846,221,435,310	0.212665647	
		2021	Rp 18,063,945,312,998	Rp 34,726,639,253,379	0.520175453	
4	dewa	2019	Rp 52,462,082,079	Rp 7,638,858,016,897	0.006867791	
		2020	Rp 23,243,516,660	Rp 7,766,771,050,220	0.002992687	
		2021	Rp 10,701,593,041	Rp 8,155,744,216,077	0.001312154	
5	Gems	2019	Rp 928,112,178,157	Rp 10,851,762,367,467	0.085526401	
		2020	Rp 1,352,056,680,065	Rp 11,477,489,075,325	0.117800738	
		2021	Rp 5,051,573,735,530	Rp 11,829,385,364,053	0.427036028	
6	Hrum	2019	Rp 279,724,109,689	Rp 6,213,774,162,554	0.045016781	
		2020	Rp 850,423,103,075	Rp 7,034,194,756,680	0.12089843	
		2021	Rp 1,402,451,295,634	Rp 12,479,975,596,131	0.112376125	
7	mbap	2019	Rp 490,532,329,857	Rp 2,676,321,844,389	0.183286002	
		2020	Rp 387,428,890,030	Rp 2,566,730,603,710	0.150942561	
		2021	Rp 1,434,981,661,951	Rp 3,677,412,944,091	0.390214992	
8	Myoh	2019	Rp 362,794,261,529	Rp 2,226,686,478,948	0.162930105	
		2020	Rp 317,837,302,510	Rp 2,131,390,456,195	0.149122045	
		2021	Rp 384,642,084,465	Rp 2,339,681,879,944	0.164399309	
9	ptba	2019	Rp 4,040,394,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.154815923	
		2020	Rp 2,407,927,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.100093591	
		2021	Rp 8,036,888,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.222482396	
10	Toba	2019	Rp 608,108,975,700	Rp 8,822,136,978,856	0.068929895	
		2020	Rp 505,013,529,930	Rp 10,887,251,555,635	0.046385768	
		2021	Rp 936,152,090,483	Rp 12,244,255,782,796	0.07645643	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi data x3 Likuiditas (Aktiva lancar / Hutang lancar)						
emiten	tahun	aktiva lancar		hutang lancar		likuiditas
Adro	2019	Rp	29,330,053,524	Rp	17,134,386,501	1.711766
	2020	Rp	24,427,984,035	Rp	16,149,138,915	1.512649
	2021	Rp	40,497,305,508	Rp	19,428,071,102	2.084474
bssr	2019	Rp	1,077,846,479,934	Rp	754,332,552,125	1.428874
	2020	Rp	1,353,629,006,730	Rp	858,343,511,935	1.577025
	2021	Rp	3,878,086,495,298	Rp	2,421,260,478,323	1.601681
byan	2019	Rp	7,222,615,077,616	Rp	8,075,606,390,783	0.894374
	2020	Rp	10,850,623,931,420	Rp	3,338,589,463,300	3.250062
	2021	Rp	20,239,617,466,241	Rp	6,463,597,304,200	3.131324
dewa	2019	Rp	2,847,404,273,292	Rp	2,739,038,360,544	1.039563
	2020	Rp	3,112,448,328,535	Rp	2,790,616,687,495	1.115326
	2021	Rp	3,226,037,914,344	Rp	2,981,477,128,492	1.082027
5 Gems	2019	Rp	5,112,284,931,325	Rp	3,864,445,610,670	1.322903
	2020	Rp	5,752,819,233,070	Rp	4,663,439,333,280	1.2336
	2021	Rp	6,195,033,491,928	Rp	6,067,486,910,517	1.021021
6 Hrum	2019	Rp	4,008,908,069,405	Rp	434,692,221,372	9.222406
	2020	Rp	3,518,574,369,310	Rp	349,262,198,740	10.07431
	2021	Rp	3,533,172,874,083	Rp	1,149,760,532,997	3.072964
7 mbap	2019	Rp	1,836,193,043,116	Rp	509,540,807,475	3.603623
	2020	Rp	1,772,295,393,960	Rp	473,368,003,290	3.744012
	2021	Rp	2,990,042,324,046	Rp	751,699,210,289	3.977711
Myoh	2019	Rp	1,583,379,434,495	Rp	482,027,281,027	3.284834
	2020	Rp	1,632,560,812,155	Rp	258,800,966,060	6.308171
	2021	Rp	1,917,778,699,171	Rp	285,534,304,966	6.716456
ptba	2019	Rp	11,679,884,000,000	Rp	4,691,251,000,000	2.489716
	2020	Rp	8,364,356,000,000	Rp	3,872,457,000,000	2.159961
	2021	Rp	18,211,500,000,000	Rp	7,500,647,000,000	2.427991
Toba	2019	Rp	11,751,720,433,294	Rp	1,277,914,982,116	9.196011
	2020	Rp	992,418,899,745	Rp	1,355,787,776,980	0.731987
	2021	Rp	2,982,487,915,914	Rp	1,713,617,304,949	1.740463

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi data X4 Leverage (Total Hutang/ Total Aktiva)						
No	emiten	tahun	total hutang	total aktiva	leverage	
	Adro	2019	Rp 44,951,802,710	Rp 100,324,976,605	0.448062	
		2020	Rp 34,273,062,460	Rp 90,011,988,430	0.380761	
		2021	Rp 44,642,293,049	Rp 108,257,989,784	0.412369	
	bssr	2019	Rp 1,117,121,684,185	Rp 3,484,707,072,716	0.320578	
		2020	Rp 1,029,209,732,915	Rp 3,714,463,847,640	0.277082	
		2021	Rp 2,607,013,264,417	Rp 6,211,543,780,834	0.419705	
	byan	2019	Rp 9,160,202,403,960	Rp 17,766,035,749,823	0.515602	
		2020	Rp 10,694,005,453,040	Rp 22,846,221,435,310	0.468086	
		2021	Rp 8,144,828,202,773	Rp 34,726,639,253,379	0.234541	
	dewa	2019	Rp 4,382,367,581,263	Rp 7,638,858,016,897	0.573694	
		2020	Rp 3,966,880,129,030	Rp 7,766,771,050,220	0.51075	
		2021	Rp 4,288,618,082,135	Rp 8,155,744,216,077	0.52584	
5	Gems	2019	Rp 5,871,492,661,457	Rp 10,851,762,367,467	0.541064	
		2020	Rp 6,548,714,832,205	Rp 11,477,489,075,325	0.57057	
		2021	Rp 7,315,757,594,486	Rp 11,829,385,364,053	0.618439	
6	Hrum	2019	Rp 659,163,748,341	Rp 6,213,774,162,554	0.106081	
		2020	Rp 619,288,459,790	Rp 7,034,194,756,680	0.08804	
		2021	Rp 3,195,554,621,574	Rp 12,479,975,596,131	0.256055	
7	mbap	2019	Rp 651,774,782,999	Rp 2,676,321,844,389	0.243534	
		2020	Rp 617,135,021,230	Rp 2,566,730,603,710	0.240436	
		2021	Rp 823,846,085,282	Rp 3,677,412,944,091	0.224029	
	Myoh	2019	Rp 526,608,705,493	Rp 2,226,686,478,948	0.236499	
		2020	Rp 311,172,845,165	Rp 2,131,390,456,195	0.145995	
		2021	Rp 333,309,770,766	Rp 2,339,681,879,944	0.142459	
	ptba	2019	Rp 7,675,226,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.294092	
		2020	Rp 7,117,559,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.295865	
		2021	Rp 11,869,979,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.328593	
	Toba	2019	Rp 5,150,328,409,669	Rp 8,822,136,978,856	0.583796	
		2020	Rp 6,783,907,328,835	Rp 10,887,251,555,635	0.623106	
		2021	Rp 7,189,814,591,833	Rp 12,244,255,782,796	0.587199	

Tabulasi Data X5 (Penjualan / Total Asset)

eminem	tahun	penjualan	total asset	aktivitas
Adro	2019	Rp 48,057,897,754	Rp 100,324,976,605	0.47902227
	2020	Rp 35,753,946,410	Rp 90,011,988,430	0.39721316
	2021	Rp 42,703,093,142	Rp 108,257,989,784	0.39445674
bssr	2019	Rp 5,950,844,212,391	Rp 3,484,707,072,716	1.70770285
	2020	Rp 4,675,299,226,325	Rp 3,714,463,847,640	1.25867404
	2021	Rp 9,865,195,415,365	Rp 6,211,543,780,834	1.58820348
byan	2019	Rp 19,344,490,282,434	Rp 17,766,035,749,823	1.08884675
	2020	Rp 19,678,072,645,140	Rp 22,846,221,435,310	0.86132723
	2021	Rp 40,698,326,152,632	Rp 34,726,639,253,379	1.17196271
dewa	2019	Rp 4,790,944,327,559	Rp 7,638,858,016,897	0.6271807
	2020	Rp 4,276,567,463,805	Rp 7,766,771,050,220	0.5506236
	2021	Rp 4,605,159,081,060	Rp 8,155,744,216,077	0.56465222
5	2019	Rp 15,394,858,468,001	Rp 10,851,762,367,467	1.41865053
	2020	Rp 14,971,186,315,085	Rp 11,477,489,075,325	1.30439561
	2021	Rp 22,629,971,789,979	Rp 11,829,385,364,053	1.91303023
6	2019	Rp 3,650,272,889,769	Rp 6,213,774,162,554	0.58744859
	2020	Rp 2,226,037,657,935	Rp 7,034,194,756,680	0.31645949
	2021	Rp 4,796,888,452,073	Rp 12,479,975,596,131	0.38436681
7	2019	Rp 3,626,073,111,503	Rp 2,676,321,844,389	1.35487184
	2020	Rp 2,838,028,783,135	Rp 2,566,730,603,710	1.10569796
	2021	Rp 4,421,108,757,894	Rp 3,677,412,944,091	1.20223343
Myoh	2019	Rp 3,537,145,467,491	Rp 2,226,686,478,948	1.58852425
	2020	Rp 2,266,131,938,525	Rp 2,131,390,456,195	1.06321764
	2021	Rp 2,475,269,228,352	Rp 2,339,681,879,944	1.05795119
ptba	2019	Rp 21,787,564,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.83483488
	2020	Rp 17,325,192,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.72017993
	2021	Rp 29,261,468,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.81003512
Toba	2019	Rp 7,305,316,060,599	Rp 8,822,136,978,856	0.8280665
	2020	Rp 4,681,906,558,420	Rp 10,887,251,555,635	0.43003567
	2021	Rp 6,601,785,620,197	Rp 12,244,255,782,796	0.5391741

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data X6 Pertumbuhan ((Sales t)-(Sales t-1) /Sales t-1)						
emiten	tahun	(sales t)-(sales t-1)	sales t-1	pertumbuhan		
Adro	2019	-Rp 2,260,260,897	Rp 50,318,158,651	-0.04491939		
	2020	-Rp 13,009,210,760	Rp 48,763,157,170	-0.2667836		
	2021	Rp 20,802,432,644	Rp 36,169,660,498	0.57513486		
bssr	2019	-Rp 213,309,621,712	Rp 6,164,153,834,103	-0.03460485		
	2020	-Rp 1,362,874,834,230	Rp 6,038,174,060,555	-0.22570976		
	2021	Rp 5,135,536,098,780	Rp 4,729,659,316,585	1.08581523		
byan	2019	-Rp 3,963,556,793,658	Rp 23,308,047,076,092	-0.170051		
	2020	Rp 49,698,036,570	Rp 19,628,374,608,570	0.00253195		
	2021	Rp 20,791,454,931,540	Rp 19,906,871,221,092	1.0444361		
dewa	2019	Rp 952,918,554,360	Rp 3,838,025,773,199	0.24828352		
	2020	-Rp 584,684,945,390	Rp 4,861,252,409,195	-0.12027455		
	2021	Rp 278,867,614,131	Rp 4,326,291,466,929	0.06445881		
5	2019	Rp 867,500,037,085	Rp 14,527,358,430,916	0.05971492		
	2020	-Rp 649,594,829,520	Rp 15,620,781,144,605	-0.0415853		
	2021	Rp 7,484,714,255,066	Rp 15,145,257,534,913	0.49419525		
6	2019	-Rp 1,030,302,099,021	Rp 4,680,574,988,790	-0.22012298		
	2020	-Rp 1,477,803,728,310	Rp 3,703,841,386,245	-0.39899217		
	2021	Rp 2,544,968,470,430	Rp 2,251,919,981,643	1.13013273		
7	2019	Rp 37,696,370,374	Rp 3,588,376,741,129	0.01050513		
	2020	-Rp 841,257,688,180	Rp 3,679,286,471,315	-0.22864697		
	2021	Rp 1,550,081,979,691	Rp 2,871,026,778,203	0.53990509		
Myoh	2019	Rp 185,411,107,069	Rp 3,351,734,360,422	0.05531796		
	2020	-Rp 1,322,921,857,530	Rp 3,589,053,796,055	-0.36859906		
	2021	Rp 182,788,786,607	Rp 2,292,480,441,745	0.07973407		
ptba	2019	Rp 620,571,000,000	Rp 21,166,993,000,000	0.02931786		
	2020	-Rp 4,462,372,000,000	Rp 21,787,564,000,000	-0.2048128		
	2021	Rp 11,936,276,000,000	Rp 17,325,192,000,000	0.68895491		
Toba	2019	Rp 1,210,501,582,180	Rp 6,094,814,478,419	0.19861172		
	2020	-Rp 2,730,616,499,975	Rp 7,412,523,058,395	-0.36837882		
	2021	Rp 1,865,442,147,521	Rp 4,736,343,472,676	0.39385703		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Fianancial distress X1 (Working capital/Total Asset)						
emiten	tahun	working capital	total asset	x1		
Adro	2019	Rp 12,195,667,023	Rp 100,324,976,605	0.121562		
	2020	Rp 8,278,845,120	Rp 90,011,988,430	0.091975		
	2021	Rp 21,069,234,406	Rp 108,257,989,784	0.194621		
bssr	2019	Rp 323,513,927,809	Rp 3,484,707,072,716	0.092838		
	2020	Rp 495,285,494,795	Rp 3,714,463,847,640	0.13334		
	2021	Rp 1,456,826,016,975	Rp 6,211,543,780,834	0.234535		
byan	2019	-Rp 852,991,313,167	Rp 17,766,035,749,823	-0.04801		
	2020	Rp 7,512,034,468,120	Rp 22,846,221,435,310	0.328809		
	2021	Rp 13,776,020,162,041	Rp 34,726,639,253,379	0.396699		
dewa	2019	Rp 108,365,912,748	Rp 7,638,858,016,897	0.014186		
	2020	Rp 321,831,641,040	Rp 7,766,771,050,220	0.041437		
	2021	Rp 244,560,785,852	Rp 8,155,744,216,077	0.029986		
5	Gems	2019	Rp 1,247,839,320,655	Rp 10,851,762,367,467	0.11499	
		2020	Rp 1,089,379,899,790	Rp 11,477,489,075,325	0.094914	
		2021	Rp 127,546,581,411	Rp 11,829,385,364,053	0.010782	
6	Hrum	2019	Rp 3,574,215,848,033	Rp 6,213,774,162,554	0.575209	
		2020	Rp 3,169,312,170,570	Rp 7,034,194,756,680	0.450558	
		2021	Rp 2,383,412,341,086	Rp 12,479,975,596,131	0.190979	
7	mbap	2019	Rp 1,326,652,235,641	Rp 2,676,321,844,389	0.4957	
		2020	Rp 1,298,927,390,670	Rp 2,566,730,603,710	0.506063	
		2021	Rp 2,238,343,113,757	Rp 3,677,412,944,091	0.608673	
Myoh	2019	Rp 1,101,352,153,468	Rp 2,226,686,478,948	0.494615		
	2020	Rp 1,373,759,846,095	Rp 2,131,390,456,195	0.644537		
	2021	Rp 1,632,244,394,205	Rp 2,339,681,879,944	0.697635		
ptba	2019	Rp 6,988,633,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.267784		
	2020	Rp 4,491,899,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.186721		
	2021	Rp 10,710,853,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.296505		
Toba	2019	Rp 10,473,805,451,178	Rp 8,822,136,978,856	1.187219		
	2020	-Rp 363,368,877,235	Rp 10,887,251,555,635	-0.03338		
	2021	Rp 1,268,870,610,965	Rp 12,244,255,782,796	0.10363		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Financial Distress X2 (Retained earning / Total Asset)						
emiten	tahun	retained earning	total asset	x2		
Adro	2019	Rp 31,813,786,897	Rp 100,324,976,605	0.317107		
	2020	Rp 33,105,295,405	Rp 90,011,988,430	0.367788		
	2021	Rp 39,717,690,155	Rp 108,257,989,784	0.36688		
bssr	2019	Rp 1,308,051,780,175	Rp 3,484,707,072,716	0.375369		
	2020	Rp 1,610,170,732,625	Rp 3,714,463,847,640	0.433487		
	2021	Rp 2,516,944,468,348	Rp 6,211,543,780,834	0.405204		
byan	2019	Rp 6,380,234,244,838	Rp 17,766,035,749,823	0.359125		
	2020	Rp 10,160,690,409,870	Rp 22,846,221,435,310	0.444743		
	2021	Rp 23,312,140,218,004	Rp 34,726,639,253,379	0.671304		
dewa	2019	Rp 3,254,549,550,212	Rp 7,638,858,016,897	0.426052		
	2020	Rp 3,797,164,057,960	Rp 7,766,771,050,220	0.488899		
	2021	Rp 3,864,209,935,605	Rp 8,155,744,216,077	0.473802		
5 Gems	2019	Rp 1,889,346,227,311	Rp 10,851,762,367,467	0.174105		
	2020	Rp 1,775,054,867,950	Rp 11,477,489,075,325	0.154655		
	2021	Rp 1,324,878,376,549	Rp 11,829,385,364,053	0.111999		
6 Hrum	2019	Rp 2,594,200,421,898	Rp 6,213,774,162,554	0.417492		
	2020	Rp 3,465,080,225,880	Rp 7,034,194,756,680	0.492605		
	2021	Rp 4,470,698,141,781	Rp 12,479,975,596,131	0.35823		
7 mbap	2019	Rp 1,628,110,141,800	Rp 2,676,321,844,389	0.608339		
	2020	Rp 1,546,227,520,565	Rp 2,566,730,603,710	0.602411		
	2021	Rp 2,445,980,764,566	Rp 3,677,412,944,091	0.665136		
Myoh	2019	Rp 1,074,066,728,529	Rp 2,226,686,478,948	0.482361		
	2020	Rp 1,195,247,121,250	Rp 2,131,390,456,195	0.560783		
	2021	Rp 1,383,773,288,786	Rp 2,339,681,879,944	0.591437		
ptba	2019	Rp 3,326,649,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.127467		
	2020	Rp 1,790,175,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.074415		
	2021	Rp 8,382,833,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.232059		
Toba	2019	Rp 1,670,583,424,012	Rp 8,822,136,978,856	0.189363		
	2020	Rp 2,055,290,920,410	Rp 10,887,251,555,635	0.18878		
	2021	Rp 2,767,548,132,893	Rp 12,244,255,782,796	0.226028		

Tabulasi Data Financial Distress X3 (EBIT / Total Assets)

emiten	tahun	Ebit	Total Assets	x3	
Adro	2019	Rp 9,162,190,803	Rp 100,324,976,605	0.091325	
	2020	Rp 3,133,637,325	Rp 90,011,988,430	0.034814	
	2021	Rp 21,207,315,519	Rp 108,257,989,784	0.195896	
bssr	2019	Rp 574,335,509,229	Rp 3,484,707,072,716	0.164816	
	2020	Rp 576,034,278,365	Rp 3,714,463,847,640	0.155079	
	2021	Rp 3,769,990,487,202	Rp 6,211,543,780,834	0.606933	
byan	2019	Rp 4,331,904,268,370	Rp 17,766,035,749,823	0.243831	
	2020	Rp 6,017,695,800,935	Rp 22,846,221,435,310	0.2634	
	2021	Rp 23,223,849,710,329	Rp 34,726,639,253,379	0.668762	
dewa	2019	Rp 55,709,466,887	Rp 7,638,858,016,897	0.007293	
	2020	Rp 3,248,113,505	Rp 7,766,771,050,220	0.000418	
	2021	Rp 59,077,569,706	Rp 8,155,744,216,077	0.007244	
5	Gems	2019	Rp 1,394,828,564,160	Rp 10,851,762,367,467	0.128535
		2020	Rp 1,793,205,985,935	Rp 11,477,489,075,325	0.156237
		2021	Rp 6,575,736,704,557	Rp 11,829,385,364,053	0.555882
6	Hrum	2019	Rp 356,253,368,395	Rp 6,213,774,162,554	0.057333
		2020	Rp 905,137,554,685	Rp 7,034,194,756,680	0.128677
		2021	Rp 1,819,889,378,120	Rp 12,479,975,596,131	0.145825
7	mbap	2019	Rp 673,345,868,264	Rp 2,676,321,844,389	0.251594
		2020	Rp 527,154,515,160	Rp 2,566,730,603,710	0.20538
		2021	Rp 1,839,228,567,621	Rp 3,677,412,944,091	0.500142
Myoh	2019	Rp 485,493,981,912	Rp 2,226,686,478,948	0.218034	
	2020	Rp 409,183,059,740	Rp 2,131,390,456,195	0.191979	
	2021	Rp 493,659,613,119	Rp 2,339,681,879,944	0.210994	
ptba	2019	Rp 5,455,162,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.209026	
	2020	Rp 3,231,685,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.134336	
	2021	Rp 10,358,675,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.286756	
Toba	2019	Rp 873,944,304,368	Rp 8,822,136,978,856	0.099063	
	2020	Rp 593,579,501,970	Rp 10,887,251,555,635	0.054521	
	2021	Rp 1,233,872,292,677	Rp 12,244,255,782,796	0.100772	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Financial distress X4 (Book Value of Equity / Total liabilitas)					
emiten	tahun	Book value of equity	total liabilitas	x4	
Adro	2019	Rp 100,324,976,605	Rp 44,951,802,710	2.231834	
	2020	Rp 90,011,988,430	Rp 34,273,062,460	2.626319	
	2021	Rp 108,257,989,784	Rp 44,642,293,049	2.42501	
bssr	2019	Rp 2,367,585,763,858	Rp 1,117,121,684,185	2.119362	
	2020	Rp 2,685,254,114,725	Rp 1,029,209,732,915	2.609045	
	2021	Rp 3,604,530,516,417	Rp 2,607,013,264,417	1.382628	
byan	2019	Rp 8,605,833,345,863	Rp 9,160,202,403,960	0.939481	
	2020	Rp 12,152,215,982,270	Rp 10,694,005,453,040	1.136358	
	2021	Rp 26,581,811,050,606	Rp 8,144,828,202,773	3.263643	
dewa	2019	Rp 3,256,490,435,634	Rp 4,382,367,581,263	0.743089	
	2020	Rp 3,799,890,921,190	Rp 3,966,880,129,030	0.957904	
	2021	Rp 3,867,126,133,942	Rp 4,288,618,082,135	0.901718	
5	Gems	2019	Rp 4,980,269,706,010	Rp 5,871,492,661,457	0.848212
		2020	Rp 4,928,774,243,120	Rp 6,548,714,832,205	0.752632
		2021	Rp 4,513,627,769,567	Rp 7,315,757,594,486	0.616973
6	Hrum	2019	Rp 5,554,610,414,213	Rp 659,163,748,341	8.426753
		2020	Rp 6,414,906,296,890	Rp 619,288,459,790	10.35851
		2021	Rp 9,284,420,974,557	Rp 3,195,554,621,574	2.905418
7	mbap	2019	Rp 2,024,547,061,390	Rp 651,774,782,999	3.106206
		2020	Rp 1,949,595,582,480	Rp 617,135,021,230	3.159107
		2021	Rp 2,853,566,858,809	Rp 823,846,085,282	3.463714
Myoh	2019	Rp 1,700,077,773,455	Rp 526,608,705,493	3.228351	
	2020	Rp 1,820,218,118,810	Rp 311,172,845,165	5.84954	
	2021	Rp 2,006,372,109,178	Rp 333,309,770,766	6.019542	
ptba	2019	Rp 18,422,826,000,000	Rp 7,675,226,000,000	2.400298	
	2020	Rp 16,939,196,000,000	Rp 7,117,559,000,000	2.379916	
	2021	Rp 24,253,724,000,000	Rp 11,869,979,000,000	2.043283	
Toba	2019	Rp 3,671,808,569,187	Rp 5,150,328,409,669	0.712927	
	2020	Rp 4,103,344,226,800	Rp 6,783,907,328,835	0.604864	
	2021	Rp 5,054,441,190,963	Rp 7,189,814,591,833	0.703	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi data Financial distress X5 (Sales / Total Assset)						
	emiten	tahun	sales	total asset	x5	
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Adro	2019	Rp 48,057,897,754	Rp 100,324,976,605	0.479022	
		2020	Rp 35,753,946,410	Rp 90,011,988,430	0.397213	
		2021	Rp 42,703,093,142	Rp 108,257,989,784	0.394457	
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	bssr	2019	Rp 5,950,844,212,391	Rp 3,484,707,072,716	1.707703	
		2020	Rp 4,675,299,226,325	Rp 3,714,463,847,640	1.258674	
		2021	Rp 9,865,195,415,365	Rp 6,211,543,780,834	1.588203	
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	byan	2019	Rp 19,344,490,282,434	Rp 17,766,035,749,823	1.088847	
		2020	Rp 19,678,072,645,140	Rp 22,846,221,435,310	0.861327	
		2021	Rp 40,698,326,152,632	Rp 34,726,639,253,379	1.171963	
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	dewa	2019	Rp 4,790,944,327,559	Rp 7,638,858,016,897	0.627181	
		2020	Rp 4,276,567,463,805	Rp 7,766,771,050,220	0.550624	
		2021	Rp 4,605,159,081,060	Rp 8,155,744,216,077	0.564652	
5	Gems	2019	Rp 15,394,858,468,001	Rp 10,851,762,367,467	1.418651	
		2020	Rp 14,971,186,315,085	Rp 11,477,489,075,325	1.304396	
		2021	Rp 22,629,971,789,979	Rp 11,829,385,364,053	1.91303	
6	Hrum	2019	Rp 3,650,272,889,769	Rp 6,213,774,162,554	0.587449	
		2020	Rp 2,226,037,657,935	Rp 7,034,194,756,680	0.316459	
		2021	Rp 4,796,888,452,073	Rp 12,479,975,596,131	0.384367	
7	mbap	2019	Rp 3,626,073,111,503	Rp 2,676,321,844,389	1.354872	
		2020	Rp 2,838,028,783,135	Rp 2,566,730,603,710	1.105698	
		2021	Rp 4,421,108,757,894	Rp 3,677,412,944,091	1.202233	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Myoh	2019	Rp 3,537,145,467,491	Rp 2,226,686,478,948	1.588524	
		2020	Rp 2,266,131,938,525	Rp 2,131,390,456,195	1.063218	
		2021	Rp 2,475,269,228,352	Rp 2,339,681,879,944	1.057951	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ptba	2019	Rp 21,787,564,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.834835	
		2020	Rp 17,325,192,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.72018	
		2021	Rp 29,261,468,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.810035	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Toba	2019	Rp 7,305,316,060,599	Rp 8,822,136,978,856	0.828066	
		2020	Rp 4,681,906,558,420	Rp 10,887,251,555,635	0.430036	
		2021	Rp 6,601,785,620,197	Rp 12,244,255,782,796	0.539174	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Finanacial Distress									
emiten	tahun	0.717	0.874	3.1	0.42	0.99	Z		
Adro	2019	0.08716	0.2772	0.28311	0.93737	0.474232	2.059022		
	2020	0.065946	0.3214	0.10792	1.103054	0.474232	2.0726		
	2021	0.139543	0.3207	0.05546	1.018504	0.393241	1.927401		
bssr	2019	0.066565	0.3281	0.51093	0.890132	1.690626	3.486353		
	2020	0.095605	0.3789	0.48074	1.095799	1.690626	3.741641		
	2021	0.168162	0.3541	1.88149	0.580704	1.246087	4.230594		
byan	2019	-0.03442	0.3139	0.75588	0.394582	1.572321	3.002229		
	2020	0.235756	0.1396	0.81654	0.47727	1.077958	2.747118		
	2021	0.284433	0.2107	2.07316	1.37073	0.852714	4.791745		
dewa	2019	0.010171	0.3724	0.02261	0.312098	1.160243	1.877489		
	2020	0.02971	0.4273	0.0013	0.40232	0.620909	1.481533		
	2021	0.0215	0.4141	0.02246	0.378722	0.545117	1.381898		
5	Gems	2019	0.082448	0.1522	0.39846	0.356249	1.404464	2.393821	
		2020	0.068054	0.1352	0.48433	0.316106	1.404464	2.408126	
		2021	0.007731	0.0979	1.72323	0.259129	1.291352	3.379331	
6	Hrum	2019	0.412425	0.3649	0.17773	3.539236	1.8939	6.388181	
		2020	0.32305	0.4305	0.3989	4.350575	0.581574	6.084634	
		2021	0.136932	0.3131	0.45206	1.220275	0.313295	2.435652	
7	mbap	2019	0.355417	0.5317	0.77994	5838.42	0.989756	5841.077	
		2020	0.362847	0.5265	0.63668	5924.1	1.341323	5926.967	
		2021	0.436419	0.5813	1.55044	5992.98	1.094641	5996.643	
Myoh	2019	0.354639	0.4216	0.67591	5838.42	1.190211	5841.062		
	2020	0.462133	0.4901	0.59514	5924.1	1.572639	5927.22		
	2021	0.500204	0.5169	0.65408	5992.98	1.052585	5995.704		
ptba	2019	0.192001	0.1114	0.64798	5838.42	1.047372	5840.419		
	2020	0.133879	0.065	0.41644	5924.1	0.826487	5925.542		
	2021	0.212594	0.2028	0.88894	5992.98	0.712978	5994.997		
Toba	2019	0.851236	0.1655	0.30709	5838.42	0.478482	5840.222		
	2020	-0.02393	0.165	0.16901	5924.1	0.819786	5925.23		
	2021	0.074303	0.1975	0.31239	5992.98	0.425735	5993.99		



Statistic deskriptif

Date: 05/25/23
Time: 21:16
Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	2591.374	0.250000	0.104142	2.498184	0.448630	0.792898	0.172650
Median	4.511169	0.000000	0.080991	1.786320	0.419127	0.719707	0.001979
Maximum	5996.643	1.000000	0.520175	10.07431	0.921802	1.913030	1.735863
Minimum	-0.761916	0.000000	-0.079751	0.208132	0.088040	0.116851	-0.398992
Std. Dev.	2967.224	0.437595	0.132361	2.247269	0.224148	0.426540	0.484783
Kurtosis	0.252590	1.154701	1.441953	2.076860	0.432527	0.702491	1.142524
Skewness	1.064627	2.333333	4.989998	6.844459	2.212049	2.823460	3.850269
Jarque-Bera	8.001754	11.55556	24.55402	64.06652	2.738373	4.010283	11.88880
Probability	0.018300	0.003096	0.000005	0.000000	0.254314	0.134641	0.002620
Sum	124386.0	12.00000	4.998836	119.9128	21.53424	38.05912	8.287223
Sum Sq. Dev.	4.14E+08	9.000000	0.823412	237.3603	2.361395	8.551017	11.04569
Observations	48	48	48	48	48	48	48

CEM

Dependent Variable: LOGY
Method: Panel Least Squares
Date: 05/25/23 Time: 21:40
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.609284	0.195675	3.113750	0.0034
X1	-0.028182	0.092552	-0.304501	0.7623
X2	1.248494	0.538555	2.318229	0.0255
X3	0.089319	0.023484	3.803409	0.0005
X4	-1.181841	0.264032	-4.476128	0.0001
X5	0.365324	0.138780	2.632392	0.0119
X6	-0.106780	0.132968	-0.803052	0.4266

Root MSE	0.277439	R-squared	0.803820
Mean dependent var	0.683645	Adjusted R-squared	0.775111
Std. dependent var	0.633011	S.E. of regression	0.300190
Akaike info criterion	0.565233	Sum squared resid	3.694666
Schwarz criterion	0.838116	Log likelihood	-6.565589
Hannan-Quinn criter.	0.668356	F-statistic	27.99866
Durbin-Watson stat	1.536948	Prob(F-statistic)	0.000000

- Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
1. Diarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FEM

Dependent Variable: LOGY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/25/23 Time: 21:44
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571511	0.430173	1.328559	0.1955
X1	-0.017745	0.135326	-0.131129	0.8967
X2	1.757466	0.561279	3.131180	0.0043
X3	0.056798	0.030376	1.869822	0.0728
X4	-0.405373	0.790792	-0.512617	0.6125
X5	0.028988	0.270093	0.107326	0.9154
X6	-0.180402	0.148115	-1.217988	0.2342

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.174428	R-squared	0.922455
Mean dependent var	0.683645	Adjusted R-squared	0.859823
S.D. dependent var	0.633011	S.E. of regression	0.237001
Akaike info criterion	0.262053	Sum squared resid	1.460400
Schwarz criterion	1.119687	Log likelihood	15.71072
Hannan-Quinn criter.	0.586154	F-statistic	14.72816
Durbin-Watson stat	3.230569	Prob(F-statistic)	0.000000

REM

Dependent Variable: LOGY
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/25/23 Time: 21:45
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.725639	0.238997	3.036182	0.0042
X1	-0.014487	0.102971	-0.140691	0.8888
X2	1.473709	0.505671	2.914364	0.0058
X3	0.066693	0.024265	2.748565	0.0089
X4	-1.197384	0.335073	-3.573496	0.0009
X5	0.274547	0.162689	1.687560	0.0991
X6	-0.144362	0.127191	-1.135000	0.2630

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.219217	0.4611
Idiosyncratic random		0.237001	0.5389

Weighted Statistics			
Root MSE	0.215444	R-squared	0.694582
Mean dependent var	0.361992	Adjusted R-squared	0.649887
S.D. dependent var	0.393966	S.E. of regression	0.233111
Sum squared resid	2.227972	F-statistic	15.54041
Durbin-Watson stat	2.285041	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.796111	Mean dependent var	0.683645
Sum squared resid	3.839847	Durbin-Watson stat	1.325836

U1 CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEML

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.651826	(15,26)	0.0141
Cross-section Chi-square	44.552619	15	0.0001

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REML
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.665333	6	0.5874

UJI LAGRANGE

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.905998 (0.0481)	0.667669 (0.4139)	4.573667 (0.0325)

UJI T

Dependent Variable: LOGY
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/25/23 Time: 21:45
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.725639	0.238997	3.036182	0.0042
X1	-0.014487	0.102971	-0.140691	0.8888
X2	1.473709	0.505671	2.914364	0.0058
X3	0.066693	0.024265	2.748565	0.0089
X4	-1.197384	0.335073	-3.573496	0.0009
X5	0.274547	0.162689	1.687560	0.0991
X6	-0.144362	0.127191	-1.135000	0.2630

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

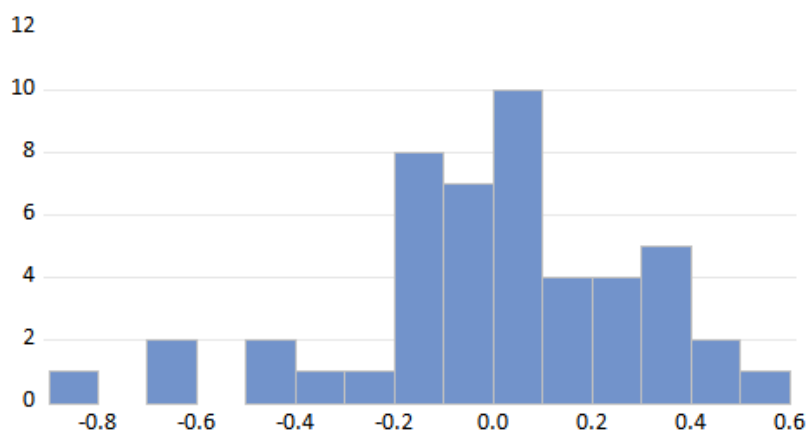
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Weighted Statistics			
Root MSE	0.215444	R-squared	0.694582
Mean dependent var	0.361992	Adjusted R-squared	0.649887
S.D. dependent var	0.393966	S.E. of regression	0.233111
Sum squared resid	2.227972	F-statistic	15.54041
Durbin-Watson stat	2.285041	Prob(F-statistic)	0.000000

DETERMINAN R

Weighted Statistics			
Root MSE	0.215444	R-squared	0.694582
Mean dependent var	0.361992	Adjusted R-squared	0.649887
S.D. dependent var	0.393966	S.E. of regression	0.233111
Sum squared resid	2.227972	F-statistic	15.54041
Durbin-Watson stat	2.285041	Prob(F-statistic)	0.000000

NORMALITAS


© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 MULTIKOL

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	-0.201149	-0.014184	0.263206	-0.082238	0.089955
X2	-0.201149	1.000000	0.149890	-0.394195	0.626079	0.272022
X3	-0.014184	0.149890	1.000000	-0.537711	0.085544	-0.063599
X4	0.263206	-0.394195	-0.537711	1.000000	-0.284300	0.120224
X5	-0.082238	0.626079	0.085544	-0.284300	1.000000	-0.050606
X6	0.089955	0.272022	-0.063599	0.120224	-0.050606	1.000000

AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.250764	Prob. F(2,39)	0.1188
Obs*R-squared	4.967028	Prob. Chi-Square(2)	0.0834

HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Harvey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.008875	Prob. F(6,41)	0.4329
Obs*R-squared	6.175048	Prob. Chi-Square(6)	0.4039
Scaled explained SS	5.800694	Prob. Chi-Square(6)	0.4459

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.